

**Analisis Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, dan Kepercayaan yang
Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan**

Online Stock Trading



Oleh :

Nama : Efith Linda Pramono Siwi

Nomor Mahasiswa : 08312063

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

**Analisis Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, dan Kepercayaan yang
Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan *Online Stock Trading***

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas**

Ekonomi Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Efith Linda Pramono Siwi

No mahasiswa : 08312063

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 28 November 2011

Penulis,



Efith Linda Pramono Siwi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi
dengan judul:

Analisis Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, dan Kepercayaan yang
Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan *Online Stock Trading*

diajukan oleh:

Nama : Efith Linda Pramono Siwi

No mahasiswa : 08312063

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 28 November 2011

Dosen pembimbing,

Silakan Signa
sa : /a

Prof. Drs. Hadri Kusuma, MBA.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

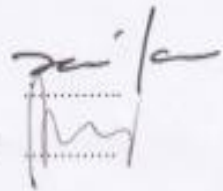
**Analisis Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik dan Kepercayaan yang
Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Online Stock
Treding**

**Disusun Oleh: EFITH LINDA PRAMONO SIWI
Nomor Mahasiswa: 08312063**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 16 Januari 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

HALAMAN MOTTO

*“ Allah pasti akan mengangkat orang yang beriman dan berpengetahuan di antaramu
beberapa tingkat lebih tinggi “ (Qs: Al Mujadilah 58:11)*

*“ Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, karena sesungguhnya Allah SWT
beserta orang-orang yang sabar ” (Qs: Al Baqarah; 153)*

*“I think most people can survive is an intelligent man, it turns out the most quickly respond
to changes”*

“Never lose faith”

“Think positive, sepeak positive, act positive, and get positive result”

“The power to do more” (Dell)

“Teman bermain dan belajar” (Bobo)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:



Terima kasih atas kesempatan untuk menikmati semua limpahan rahmat dan ridhoMu, karunia dan kemuliaanMu ya Allah...

Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Amir dan Mama Henny...

Kedua saudaraku mba Irma dan adek Putri, serta seluruh keluarga yang aku cintai sampai kapanpun...

Bobo The Sister's Company and friends, everlasting friends...

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Skripsi dengan judul “Analisis Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, dan Kepercayaan yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan *Online Stock Trading*” yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah Indonesia, semoga hasil analisis ini menjadi sumbangan bagi perkembangan khasanah ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan karya ini penulis banyak memperoleh bantuan baik yang berupa materi maupun non materi berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia yang tiada henti. Terimakasih atas ridho dan izin-Nya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. H. Hadri Kusuma, MBA. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia dan selaku dosen pembimbing yang dengan sabar

memberikan bimbingan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.

3. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
4. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
5. Kedua orang tua ku tersayang Bapak Amir dan Mama Henny. Tak henti hentinya anakmu ini mengucapkan syukur dan terima kasih atas semua doa, terutama kasih sayang yang selalu ada dan juga uang jajan yang selalu mengalir. Tak ada tujuan lain dalam hidup ini selain memberikan yang terbaik untuk kalian.
6. My sisiter and little sister, Mba Irma dan Adek Putri. Terima kasih menemani perjalananku selama kuliah di sini. Love you. Abi, terimakasih sering temani tante mengerjakan tugas. Big hug for you.
7. BOBO sahabat-sahabatku tersayang Raisa Pratiwi, Shinta Kartika Utami, Restya Agung, Elbri Yuniesty, Ririn Dyah Pitaloka, Nadiya Mirza, Putri Wulan, dan Dewi Yuria Ismail sebagai teman belajar dan bermain terima kasih banyak untuk semuanya.
8. Gilang, Sawung, Dhean, Aak Bara, Irwan, Mas Niwang, Ais, Ndanda, Ridho, Adit, makasih, selalu bersedia bermain bersama Bobo. Semoga kebaikan hati kalian untuk bisa bertahan menghadapi Bobo dibalas oleh Yang Maha Kuasa. Amin.
9. Arie Muslandany, yang selalu sabar menemaniku, mengantarku, dan menghadapiku, kamu banyak andil dalam sekripsiku ini. Terimakasih banyak!

10. Unit KKN 22 Sepandan Boyolali. Jati, Boy, Ellias, Hamdan, mba Hendo, mba Asri, dan mba Eka. Selalu kangen sama kalian.
11. Teman-teman FE Akuntansi UII '08.
12. Mba Uut dan Mba Ika. Terimakasih atas kesabarannya telah menjadi teman dirumah dan membantu mengurus rumah.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahnya bagi kita semua, terima kasih atas doa dan semua dukungan yang ada. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 November 2011

Penulis,

Efith Linda Pramono Siwi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul ke 2	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Pembahasan	7

BAB II KERANGKA TEORI

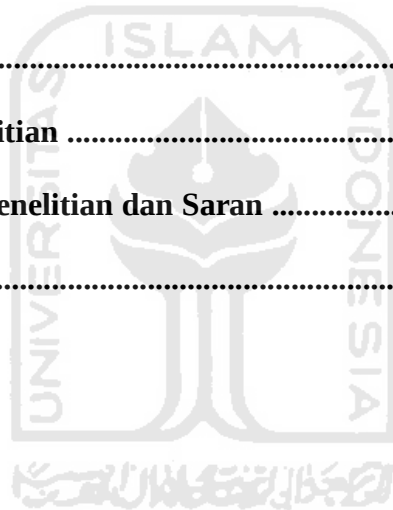
2.1 Teori Dasar Sistem Informasi	9
2.2 <i>Online Stock Trading</i>	11
2.3 Teori yang Menjelaskan Penerimaan Teknologi	13
2.4 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesa	16
2.4.1 Motivasi Intrinsik	16
2.4.2 Motivasi Ekstrinsik	20
2.4.3 Norma Subyektif	22
2.4.4 Kondisi yang Memfasilitasi	23
2.4.5 Minat Pemanfaatan	24
2.4.6 Kepercayaan	25
2.5 Model Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel	28
3.2 Sumber Data	28
3.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	29
3.4.1 Variabel Motivasi Intrinsik	30
3.4.2 Variabel Motivasi Ekstrinsik	31
3.4.3 Norma Subyektif	32
3.4.4 Minat Pemanfaatan Sistem <i>Online Stock Trading</i>	32
3.4.5 Kondisi yang Memfasilitasi	32
3.4.6 Kepercayaan	33

3.4.7 Penggunaan <i>Online Stock Trading</i>	33
3.5 Metode Analisa Data dan Pengujian Hipotesa	34
3.5.1 Uji Validitas	34
3.5.2 Uji Reliabilitas	35
3.5.3 Model Penelitian	36
3.5.4 Pengujian Hipotesa	37
3.5.5 Metode Analisa Data	38
BAB IV ANALISA DATA DAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Pengumpulan Data	40
4.2 Diskripsi Responden	41
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	43
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan <i>Online Stock trading</i>	44
4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	45
4.3.1 Uji Validitas	45
4.3.2 Uji Reliabilitas	49
4.4 Menilai Inner Model atau Model Struktural Hasil Penelitian	50
4.5 Hasil Pengujian Hipotesa	53

4.5.1 Pengujian Hipotesa 1.a	53
4.5.2 Pengujian Hipotesa 1.b	55
4.5.3 Pengujian Hipotesa 2	56
4.5.4 Pengujian Hipotesa 3	57
4.5.5 Pengujian Hipotesa 4	58
4.5.6 Pengujian Hipotesa 5	59
4.5.7 Pengujian Hipotesa 6	60
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Implikasi Penelitian	64
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran	66
REFERENSI	68



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Item Pertanyaan dan Rujukan Variabel Penelitian	30
4.1 Tabel Hasil Pengumpulan Data	41
4.2 Tabel Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	42
4.3 Tabel Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.4 Tabel Klasifikasi Berdasarkan Jenjang Pendidikan	44
4.5 Tabel Klasifikasi Berdasarkan Lamanya Penggunaan	
<i>Online Stock Trading</i>	45
4.6 Tabel AVE dan Akar AVE	46
4.7 Tabel Corelation of the latent variabls	47
4.8 Tabel Composite Reliability	49
4.9 Tabel R-Square	51
4.10 Tabel Result For Inner Weights	52
4.11 Tabel Hasil Pengujian Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	16
2.2 Model Penelitian	27
4.1 Model Hasil Penelitian	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner	74
2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	81
3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	81
4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	82
5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan	82
6. Uji Validitas Result of Outer Loadings	83
7. AVE dan Akar AVE	85
8. Correlation of Laten Variables	86
9. Uji Reliabilitas	87
10. R-Square	87
11. Result for Inner Weights	88
12. Gambar Model Hasil Penelitian	89
13. Data Deskripsi Responden	90

ABSTRAK

Online stock trading merupakan cara baru dalam jual beli saham yakni via internet yang mendukung perdagangan tanpa face to face di masa sekarang ini. Pemodal hanya perlu memasukkan order (buy atau sell) melalui keyboard, dengan eksekusi yang seketika (realtime). Cara baru ini, disamping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asalkan ada fasilitasnya, yaitu saluran telepon dan sambungan ke internet. Maka dari itu diperlukan pemahaman dari setiap pemakai online stock trading tersebut mengenai sistem yang mereka pakai.

Penelitian ini berjudul “Analisis Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, dan Kepercayaan yang Mempengaruhi Minat dan Penggunaan Online Stock Trading”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem online stock trading dengan menggunakan pendekatan pengembangan dari Technology Acceptance Model (TAM).

Penelitian ini mengambil sampel investor yang berniat dan pernah menggunakan online stock trading. Sampel diambil dengan teknik convenience sampling, dari seluruh kuisisioner yang tersebar sejumlah 170. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program software PLS. Dari tujuh hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini, satu diantaranya tidak terbukti.

Kata kunci: *Online stock trading, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, norma subyektif, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan sistem online stock trading, penggunaan online stock trading, dan Technology Acceptance Model (TAM).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan selalu menggunakan Sistem Informasi (SI) untuk membantu dalam proses usahanya. Peran Sistem Informasi adalah membantu pihak manajemen dalam menyediakan informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu Sistem Informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam suatu perusahaan. Perusahaan perlu memikirkan bagaimana caranya agar Sistem Informasi yang telah dimiliki dan akan dikembangkan bisa mencapai kesuksesan.

Banyaknya jumlah perusahaan sekuritas saat ini membuat mereka saling berkompetisi untuk dapat menarik perhatian investor-investor baru. Pengadopsian teknologi pun diaplikasikan dalam rangka memuaskan dan mempermudah investor dalam bertransaksi. Dengan perkembangan teknologi informasi, telekomunikasi dan internet yang sangat pesat telah membuka peluang bagi dunia bisnis untuk mendistribusikan produk dan jasanya melalui media internet. Dengan perkembangan tersebut maka inovasi-inovasi baru pun dilakukan oleh perusahaan sekuritas untuk menarik minat para investor domestik berinvestasi di pasar modal. Salah satu inovasi yang populer saat ini adalah dengan menyediakan sistem *online stock trading*.

Online stock trading merupakan cara baru dalam jual beli saham yakni via internet. Pemodal hanya perlu memasukkan *order (buy atau sell)* melalui *keyboard*, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*). Cara baru ini, disamping

lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asalkan ada fasilitasnya, yaitu saluran telepon dan sambungan ke internet. Maka dari itu diperlukan pemahaman dari setiap pemakai *online stock trading* tersebut mengenai sistem yang mereka pakai.

Sistem Informasi (SI) yang modern dan canggih telah diterapkan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang ada adalah penggunaan yang masih rendah terhadap Sistem Informasi. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi dalam suatu perusahaan. Berbagai penelitian meneliti pengaruh beberapa faktor terhadap penggunaan Sistem Informasi dan menunjukkan berbagai hasil.

Utaminingsih (2008), melakukan penelitian untuk mengetahui bukti empiris pada variabel-variabel yang digunakannya. *Pengaruh perceived ease of use (PEOU)* dan *perceived usefulness (PU)* terhadap *attitude toward using (ATU)* disimpulkan bahwa ekspektasi (kemauan) usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan sikap pemanfaatan Sistem Informasi selama penggunaan. Pengaruh *perceived usefulness (PU)* dan *attitude toward using (ATU)* terhadap *behavioral intention to use (BTU)* sehingga disimpulkan manfaat yang dirasakan oleh pemakai Sistem Informasi akan meningkatkan minat (*behaviour*) untuk menggunakan Sistem Informasi. Dengan demikian minat seseorang akan kegunaan Sistem Informasi pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan Sistem Informasi dalam pekerjaannya.

Ekspektasi kinerja maupun ekspektasi usaha mempunyai pengaruh kuat terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi (Venkatesh *et al.*, 2003). Penelitian Venkatesh (2003) dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa

model penerimaan SI dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI sedangkan minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SI.

Selain penelitian di atas, Raafat (2009) meneliti perbedaan motivasi antara peserta didik online di Cina dan Kanada. Tujuan penelitian Raafat (2009) adalah menganalisis pengaruh motivasi intrinsik pada model penerimaan teknologi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara *perceived ease of use* (PEOU) dan *perceived usefulness* (PU) untuk kedua budaya. Motivasi intrinsik memiliki dampak yang kuat hanya pada *perceived ease of use* (PEOU) dan *perceived usefulness* (PU). Akan tetapi Manon Bertrand, 2008 menyatakan hasil yang berbeda yaitu dasar faktor seperti sikap, biaya dirasakan dan persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap minat untuk menggunakan dunia maya (menggunakan SI).

Penelitian yang dilakukan oleh Agus (2006) memperoleh hasil bahwa faktor sosial, *affect*, dan kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi. Prilaku pengguna dalam pengembangan sistem berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna sistem tersebut. Secara teoritis TAM mendeskripsikan dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi (*perceived usefulness*). Sedangkan faktor kedua adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi (*perceived ease of use*). Kedua faktor tersebut

mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Selanjutnya kemauan untuk memanfaatkan teknologi akan mempengaruhi penggunaan teknologi yang sesungguhnya, Utaminingsih (2008).

Penelitian Venkatesh *et al.*, (2003) mendukung teori tersebut diatas, bahwa pada variabel faktor sosial, hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pemanfaatan SI akan dipengaruhi oleh adanya orang-orang dilingkungan sekitar pemakai. Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan keyakinan seorang individu bahwa terdapat infrastruktur organisasi dan teknik yang mendukung penggunaan SI. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang lebih kuat terhadap penggunaan SI. Pada hubungan minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI menunjukkan adanya pengaruh yang positif. McCloskey Donna Weaver, (2006) menguji pengaruh adaptasi teknologi online konsumen terhadap penggunaan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan dalam bisnis on-line. Kepercayaan hanya memiliki dampak signifikan pada frekuensi penggunaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel yang lain.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi keberterimaan pengguna terhadap teknologi informasi. Motivasi dalam keberterimaan teknologi informasi dibagi ke dalam dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pada umumnya penelitian-penelitian tersebut menguji variabel motivasi, baik motivasi intrinsik yang meliputi kemudahan penggunaan persepsian dan persepsi *enjoyment* (Davis, 1989) maupun motivasi ekstrinsik yaitu kebergunaan persepsian.

Penjelasan mengenai Sistem Informasi dan penelitian-penelitian sebelumnya di atas menjadi dasar bagi penelitian ini. Selain pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan penggunaan Sistem Informasi, penelitian ini juga akan menambah penelitian pengujian pada faktor intrinsik (motivasi intrinsik) yaitu *perceived enjoyment* yang disarankan oleh penelitian Thompson (1999) dan akan melihat pengaruh Kepercayaan (*trust*) terhadap penggunaan *online stock trading* bukan bisnis online (*online shop*) sebagaimana yang telah diteliti oleh McCloskey Donna Weaver, (2006).

Berdasarkan pada latar belakang inilah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan kepercayaan pada penggunaan *Online Stock Trading*. Oleh karena itu judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Analisis Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, dan Kepercayaan yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan *Online Stock Trading*”

1.2 Rumusan Masalah

Suatu perusahaan sekuritas perlu memperhatikan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan *online stock trading*. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan *online stock trading* dan pengaruhnya terhadap penggunaan *online stock trading*.

Adapun permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan norma subyektif mempengaruhi minat pemanfaatan *online stock trading*?
2. Apakah kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan Sistem Informasi mempengaruhi penggunaan *online stock trading*?
3. Apakah kepercayaan mempengaruhi penggunaan *online stock trading*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menguji variabel motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan norma subyektif terhadap minat pemanfaatan *online stock trading*.
2. Menguji variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan Sistem Informasi terhadap penggunaan *online stock trading*.
3. Menguji faktor kepercayaan terhadap penggunaan *online stock trading*.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini responden yang dipilih hanya ditujukan kepada pengguna online stock trading di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberi masukan kepada pihak sekuritas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan investor dan persepsi kesenangan investor dalam mengoptimalkan penggunaan *online stock trading*.
2. Untuk memberi masukan kepada investor sebagai bahan pertimbangan saat memilih produk atau sekuritas dalam melakukan transaksi *online stock trading*.
3. Menambah referensi penelitian mengenai teknologi informasi khususnya mengenai *online stock trading*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kerangka Teoritis

Bab ini membahas secara terinci mengenai landasan teori dan kajian pustaka tentang konsep-konsep teori seperti konsep teknologi informasi, konsep online stock trading, teori dan model pengadopsian teknologi, variabel-variabel yang digunakan dan formulasi hipotesis yang didasarkan pada teori.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang populasi, teknik pengambilan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, pengujian hipotesis, uji validitas dan uji realibilitas.

BAB IV : Analisa Data

Bab ini menguraikan tentang hasil pengumpulan data, deskripsi responden, uji validitas, uji reliabilitas, uji kebaikan model, pengujian hipotesis atas hipotesis yang dibuat dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, saran bagi penelitian sejenis berikutnya, serta implikasi penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Teori Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi (Jogiyanto, 2000:23 dalam Utaminingsih, 2008). Sistem Informasi tidak akan lepas dari teknologi informasi artinya keberhasilan atau kesuksesannya akan selalu didukung oleh adanya teknologi informasi. SI merupakan gabungan antara *hardware* dan *software* komputer, prosedur-prosedur, dokumentansi, formulir-formulir dan orang yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan data dan informasi.

Teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan aplikasi dari teknologi informasi akan membuat perusahaan lebih kompetitif karena akan mendapat banyak manfaat dari kecanggihan teknologi informasi. Kemampuan teknologi informasi dari segi teknis telah mengalami perkembangan yang pesat namun implementasi dalam praktek masih memerlukan banyak penyesuaian dan waktu.

Penelitian mengenai SI telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif (Venkatesh *et al.*, 2003). Dari berbagai model yang telah diteliti, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diadopsi dari

Theory of Reasoned Action (TRA) dikembangkan oleh Davis (1989) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan SI (Davis, 1989; Davis, *et al.*, 1989). Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi. Yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM merupakan model yang paling berpengaruh untuk dapat melihat penerimaan penggunaan SI. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan SI akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis, 1989). TAM meyakini bahwa penggunaan SI akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan SI adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai SI terhadap SI itu sendiri.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian diatas adalah bahwa SI merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi dan menambah pengetahuan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian bagi para pemakai informasi. Apabila informasi yang

disajikan tidak berkualitas, maka keputusan yang diambil akan cenderung menyesatkan atau bahkan dapat menyebabkan masalah bagi perusahaan.

2.2 Online Stock Trading

Sistem *online stock trading* adalah salah satu cara bertransaksi saham yang dilakukan oleh para investor pemain saham. Dengan sistem online trading investor tidak perlu lagi menghubungi broker dengan telepon, cukup dengan mengklik atau menekan tombol enter pada PC atau laptop anda langsung dapat melakukan transaksi beli dan jual saham sehingga proses transaksi lebih cepat dibandingkan dengan sistem konvensional yang anda harus menghubungi broker melalui telepon untuk melakukan transaksi atau untuk mengetahui pergerakan harga saham, selain itu anda juga dapat melihat langsung dan mengamati pergerakan harga saham secara detail. Dengan kemajuan teknologi saat ini, beberapa perusahaan sekuritas memberikan pelayanan investasi perdagangan saham dengan menggunakan sistem Online trading. Sebagai produk yang dipopulerkan tentunya *online stock trading* ini mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah efisien, prosesnya lebih cepat, lower fee transaction, jangkauan lebih luas, dan relatif fleksible. Biaya investasi saham online murah, karena investor saham online Indonesia hanya perlu koneksi internet dan komisi broker saham online murah.

(<http://www.sahaminvestasi.com/2011/05/sahamonline.html>).

Walaupun demikian *online stock trading* juga mempunyai kelemahan, diantaranya adalah apabila koneksi internet tidak lancar maka akan mengganggu proses transaksi investor, selain itu untuk menggunakan softwarenya para investor harus mempunyai pemahaman yang cukup terhadap menu-menu yang terdapat dalam software tersebut agar tidak ada kesalahan dalam bertransaksi yang akan berakibat pada portofolio investor.

Selain itu masalah keamanan dan kerahasiaan data-data pribadi maupun keuangan dalam *online stock trading* seringkali dipertanyakan oleh para investor sebelum mereka memutuskan untuk menggunakan *online stock trading*. *Online stock trading* yang mampu meyakinkan para investor akan keamanan dan kerahasiaan data-data investor, akan memperoleh kepercayaan dari para investor. Aspek kepercayaan dan risiko yang berkenaan dengan keamanan merupakan faktor penting yang berperan bagi perilaku penggunaan teknologi *online stock trading*.

Salah satu contoh perusahaan sekuritas adalah PT. Etrading Securities. Etrading securities adalah perusahaan sekuritas yang menyediakan jasa perdagangan saham secara *online* untuk dapat menggambarkan menu-menu yang umumnya diberikan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas di dalam *software*-nya. PT. Etrading Securities memiliki *software* yang bernama “HOTS” (*Home Online Trading System*) sebagai sistem perdagangan saham secara *online*. “HOTS” menyediakan menu-menu dasar pada *online stock trading*, seperti *order*, *quote*, *index*, *running*, *ranking*, dan *account*. (<http://etradingsekuritas.com/.html>).

Tentunya tiap-tiap sekuritas penyedia jasa *online stock trading* memiliki menu-menu yang berbeda. Namun, menu-menu yang telah dibahas sebelumnya tersebut menggambarkan bagaimana kemudahan yang diberikan oleh perusahaan sekuritas melalui *online stock trading* untuk dapat berinvestasi secara cepat dan praktis.

2.3 Teori yang Menjelaskan Penerimaan Teknologi

Beberapa model dan teori telah digunakan dalam literatur sistem informasi untuk menjelaskan bagaimana individual dan organisasi mengadopsi teknologi baru. Teori dan model tersebut adalah *Theory of Reason Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Social Cognitive Theory*, *Task-Technology Fit Theory*, dan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen's (1975) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau sistem informasi dengan alasan bahwa teknologi atau sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Perilaku pemakai sistem bersamaan dengan norma sosial dan faktor situasional lainnya memotivasi ke minat atau minat untuk memanfaatkan SI dan pada akhirnya meningkatkan penggunaan SI tersebut. Sheppard *et al.*, (1988) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal.

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen (1991). TPB ini mengembangkan TRA dengan menambahkan sebuah konstruk yaitu perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) yang dipersepsikan akan mempengaruhi minat dan perilaku. TPB memasukkan norma-norma sosial, yaitu *subjective norm* ke dalam modelnya.

Social Cognitive Theory dikembangkan oleh Compeau dan Higgins (1999). Model tersebut didasarkan pada teori kognitif yang dikembangkan oleh Bandura untuk menguji pengaruh computer *self-efficacy*, ekspektasi hasil, minat atau perhatian, serta kecemasan terhadap penggunaan komputer. Dalam teori ini *self-efficacy* merupakan antecedent terhadap penggunaan teknologi. Tanggapan emosional seperti perhatian dan kecemasan dipengaruhi oleh *self-efficacy*. Sementara itu, menurut Venkatesh (2003) ekspektasi dibagi menjadi 2 kelompok yaitu ekspektasi pencapaian individual dan ekspektasi kinerja.

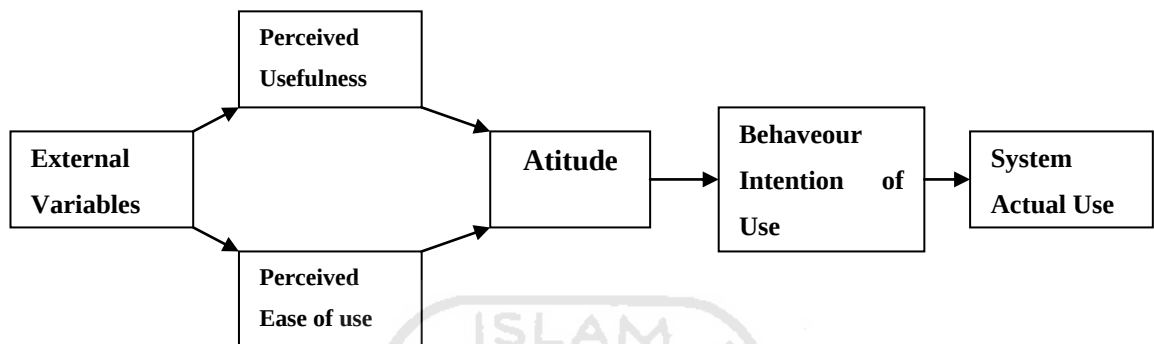
Task-Technology Fit Theory merupakan teori tentang konstruk yang disebut kesesuaian tugas dengan teknologi yang digunakan atau *Task-Technology Fit* (TTF), yaitu kesesuaian antara kemampuan teknologi dengan tuntutan pekerjaan, atau kemampuan teknologi untuk mendukung pekerjaan (Goodhue dan Thompson, 1995). Seorang user yang berpengalaman akan memilih untuk menggunakan suatu alat atau metode untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan manfaat yang paling besar. Sistem yang cenderung kurang memberikan manfaat akan tidak digunakan.

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1986, TAM merupakan adaptasi dari TRA yang dibuat khusus untuk pemodelan adopsi pengguna sistem informasi. Menurut Davis (1989), tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. TAM menganggap bahwa dua keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*), adalah variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi.

Berdasarkan teori motivasi yang diungkapkan oleh Deci (1975) dalam Heijden (2004), penerimaan teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua tipe motivasi, yaitu ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi intrinsik timbul karena adanya ekspektasi yang dirasakan oleh individu itu sendiri dari hasil berinteraksi dengan sebuah aplikasi sistem teknologi informasi. Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya ekspektasi atas penggunaan aplikasi sistem teknologi tertentu yang diterimanya dari luar interaksi individu dengan sistem.

Periode terakhir yang dilakukan TAM, adalah periode elaborasi model. Banyaknya penelitian TAM yang sudah dipublikasikan merupakan salah satu pendorong dilakukannya meta analisis terhadap dari hasil riset tersebut. Lee *et al.*, (2005) melakukan meta analisis terhadap 101 penelitian, menghasilkan model yang lebih lengkap dengan variabel penentu perilaku lainnya, misalnya aksesabilitas, kecemasan, *perceived enjoyment*. Sedangkan Hoof *et al.*, (2005) melaporkan hasil metaanalisis yang dilakukan bahwa secara garis besar, konstruk

yang menentukan perilaku penerimaan IT adalah pengguna (*users*), jenis tugas, lingkungan, dan media.



Gambar 2.1 Technology Acceptance Model oleh Davis (1983 dan 1989)

2.4 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat pemanfaatan Online Stock Trading.

Secara umum, motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam individu. Artinya, seseorang melakukan tindakan atau perilaku tidak berasal dari motif-motif atau dorongan-dorongan yang berasal dari luar diri (<http://psikologiolahraga.wordpress.com>). Dalam kaitannya penggunaan suatu sistem motivasi intrinsik sangat penting karena motivasi ini datangnya dari dalam diri sendiri, dan efeknya merupakan keinginan yang kuat untuk melakukan pekerjaannya yaitu menimbulkan minat dan penggunaan Sistem Informasi.

Perceived ease of use terhadap minat pemanfaatan Online Stock Trading.

Davis (1986, 1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Pengguna internet lokal menggunakan internet terutama karena mereka menganggap internet menjadi lebih bermanfaat untuk tugas pekerjaan mereka, selain itu karena menyenangkan dan mudah digunakan (Thompson, 1999). Hal selaras diungkapkan Raafat George, (2009) menunjukkan hasil bahwa motivasi intrinsik memainkan peran yang lebih penting dalam persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mahasiswa Cina dari WLS.

Kemudahan penggunaan persepsian didefinisi sebagai derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem tersebut tanpa harus berusaha keras dan mengalami kesulitan. Usaha adalah sumberdaya tertentu yang harus dialokasi oleh pengguna pada berbagai aktivitas, yang mengimplikasikan bahwa sistem yang dipersepsikan lebih mudah digunakan daripada lainnya cenderung untuk diterima oleh pengguna. Secara umum, jika sistem mudah digunakan, membutuhkan usaha yang sedikit dari pengguna, akan meningkatkan probabilitas penggunaan. Sebaliknya sistem yang kompleks dan sulit untuk digunakan cenderung kurang untuk digunakan. Temuan menunjukkan bahwa sementara manfaat yang dirasakan telah konsisten dengan kuat pada semua dimensi penggunaan (frekuensi penggunaan internet, penggunaan internet sehari-hari dan keragaman penggunaan internet), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan dirasakan kenikmatan (*perceived enjoyment*). Penelitian ini memfokuskan

pada dua dimensi intrinsik (kenikmatan dirasakan) dan ekstrinsik (manfaat yang dirasakan yaitu) motivasi untuk penggunaan internet (Thompson, 1999).

Dalam hal ini apabila seseorang beranggapan bahwa suatu teknologi mudah digunakan maka orang tersebut akan menggunakan teknologi tersebut dibandingkan dengan teknologi yang lebih sulit penggunaannya. Suatu sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) para nasabah dalam mempelajari seluk beluk bertransaksi via *online stock trading*. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa *online stock trading* yang dipersepsikan mudah (*perceived ease of use*) bagi para investor juga akan mendorong mereka mengadopsi dan menggunakan sistem tersebut, maka hipotesis yang diuji:

H1.a : Perceived ease of use berhubungan positif dengan minat pemanfaatan Online Stock Trading.

Perceived enjoyment terhadap minat pemanfaatan Online Stock Trading.

Perceived enjoyment didefinisikan sebagai derajat keyakinan pengguna bahwa aktivitas menggunakan teknologi informasi menyenangkan baginya, sebagai bagian konsekuensi kinerja yang dapat diantisipasi (Teo, 2001). Sehingga individu yang memiliki pengalaman menyenangkan dalam menggunakan teknologi informasi akan cenderung menggunakannya lebih intensif. Pernyataan ini didukung oleh Triandis (1971, 1980) yang menyatakan bahwa perasaan

menyenangkan, tidak menyenangkan, atau depresi berasosiasi dengan tindakan tertentu individu.

Kemudahan penggunaan teknologi atau sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya, (Venkatesh dan Davis, 2000).

“Intrinsic motivation refers to the performance of an activity for its inherent interests and enjoyment other than a separable outcome” (Deci, 1972) dalam Raafat George (2009).

Motivasi untuk menggunakan internet dipengaruhi dengan adanya faktor intinsik (Thompson, 1999). Pada penelitian Venkatesh dan Davis, 2000 memfokuskan penelitian pada dua faktor yaitu intrinsik (kenikmatan dirasakan) dan ekstrinsik (manfaat yang dirasakan) motivasi untuk penggunaan internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna internet lokal menggunakan internet terutama karena mereka menganggap internet menjadi lebih bermanfaat untuk tugas pekerjaan mereka dan kedua, karena menyenangkan dan mudah digunakan.

Perceived of enjoment :

“the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort” (Davis 1989, p. 320) dalam Venkatesh et al., 2003.

Seseorang dapat terlibat dalam suatu kegiatan tertentu apabila hasilnya adalah kesenangan dan kenikmatan. Karena suatu sistem mudah dan menyenangkan maka akan muncul minat dalam penggunaan sistem tersebut. Ini

berarti bahwa individu akan mengadopsi teknologi karena penggunaannya menyenangkan. Berdasarkan uraian teoritis tentang pengaruh *Perceived enjoyment* terhadap minat pemanfaatan SI, maka hipotesis yang diuji:

H1.b : Perceived enjoyment berhubungan positif dengan minat pemanfaatan Online Stock Trading.

2.4.2 Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.

Thompson (1999), mendefinisikan motivasi ekstrinsik sebagai kinerja suatu kegiatan karena dianggap berperan dalam mencapai hasil yang dinilai berbeda dari kegiatan itu sendiri. Sehingga manfaat yang dirasakan adalah sebuah bentuk motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik mengacu pada kinerja suatu kegiatan karena dapat menyebabkan imbalan instrumental (seperti *perceived usefulness* dalam TAM) (Saade, 2007; Venkatesh, 1999) dalam Raafat George, 2009. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisi sebagai derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja tugasnya (Davis, 1989). Semakin besar kebergunaan suatu sistem bagi penggunanya maka akan semakin besar intensitas penggunaan.

Younghwa Lee (2004) dalam studinya menyatakan bahwa *perceived usefulness* (PU) adalah penentu kuat dari *behavioral intention* (BI), mencatat bahwa pengguna rela menggunakan sistem yang memiliki manfaat bagi mereka. *Perceived usefulness* sejalan dengan pernyataan yang disampaikan Davis bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap Sistem Informasi

sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan Sistem Informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa system itu mempunyai kegunaan atau manfaat sehingga menimbulkan rasa nyaman bila bekerja menggunakannya (Utaminingsih, 2008).

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et al.*, 2003).

Venkatesh *et al.*, 2003 menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI dalam setting sukarela maupun wajib. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins 1995; Davis *et al.*, 1989; Taylor dan Tood 1995; Thompson *et al.*, 1991; Venkatesh dan Davis, 2000.

Dengan definisi tersebut dapat diartikan bahwa manfaat dari penggunaan *online stock trading* dapat meningkatkan kinerja, dan kinerja orang yang menggunakannya. Manfaat dalam *online stock trading* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para pengguna (investor) dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Karenanya, tingkat kemanfaatan *online stock trading* mempengaruhi sikap para pengguna (investor) terhadap sistem tersebut.

Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi, maka hipotesis kedua dinyatakan:

H2 : Perceived usefulness berhubungan positif dengan minat pemanfaatan Online Stock Trading.

2.4.3 Pengaruh Norma Subyektif terhadap minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.

Norma subyektif (faktor sosial) diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan SI adalah direpresentasikan oleh konstruk–konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan *image* (Venkatesh *et al.*, 2003). Meski memiliki istilah–istilah yang berbeda, tiap–tiap konstruk tersebut berisi gagasan eksplisit atau implisit bahwa perilaku seorang individu dipengaruhi oleh cara dimana mereka meyakini bahwa orang lain akan memandang mereka berdasarkan hasil yang diperoleh setelah mereka menggunakan sistem. Dalam suatu lingkungan organisasi, faktor sosial akan menentukan keberhasilan pemanfaatan SI.

Emine dan Gokhan (2008) menyatakan bahwa sikap dan norma yang subyektif terhadap penggunaan TI memiliki dampak signifikan terhadap tujuan penggunaan TI. Tapi norma yang subyektif memiliki dampak yang lebih besar daripada sikap.

TAM menteorikan bahwa norma subyektif akan berpengaruh positif terhadap status, karena, jika para anggota yang penting dari suatu kelompok sosial di tempat kerja meyakini bahwa mereka harus melakukan suatu perilaku (yaitu,

menggunakan suatu sistem), maka seorang individu yang melakukannya akan berkecenderungan mengangkat statusnya dalam kelompok (Blau, 1964; Kiesler dan Kiesler, 1969; Preffer, 1982) dalam Venkatesh dan Davis (2000).

Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh norma subyektif terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi, maka hipotesis ketiga dinyatakan:

H3 : Norma subyektif berhubungan positif dengan minat pemanfaatan Online Stock Trading.

2.4.4 Pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai Sistem Informasi terhadap penggunaan *online stock trading*.

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI menurut Triandis (1980) didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan SI, misalnya instruksi khusus atau pedoman dalam penggunaan suatu sistem dalam penelitian ini adalah *online stock trading* serta membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan.

Penelitian Thompson *et al.*, (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI. Sedangkan Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan atau pengguna SI.

Definisi kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan Sistem Informasi :

Objective factors in the environment that observers agree make an act easy to accomplish. For example, returning items purchased online is facilitated when no fee is charged to return the item. In an IS context, “provision of support for users of PCs may be one type of facilitating condition that can influence system utilization” (Thompson et al. 1991, p. 129) dalam Venkatesh et al., 2008)

Dengan demikian, bila dalam penggunaan sistem *online stock trading* terdapat suatu fasilitas yaitu seperti pedoman dalam penggunaan suatu sistem makan jasa pelayanan *online stock trading* tersebut juga akan meningkatkan penggunaan sistem tersebut. Dengan logika yang sama, *online stock trading* yang mempunyai fasilitas seperti pedoman penggunaan bagi para investor juga akan mendorong mereka menggunakan sistem tersebut.

Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai Sistem Informasi terhadap penggunaan Sistem Informasi, maka hipotesis keempat dinyatakan:

H4 : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berhubungan positif dengan penggunaan Online Stock Trading.

2.4.5 Pengaruh minat pemanfaatan *online stock trading* terhadap penggunaan *online stock trading*.

Minat perilaku (minat pemanfaatan) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan sesuatu jika mempunyai minat atau keinginan untuk melakukan. Davis *et al.*,

(1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai SI akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan SI. Sedangkan Thompson *et al.*, (1991) menyatakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya atau dengan kata lain adanya imbalan di masa depan juga merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Penelitian Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

Jika seseorang merasa harus (wajib) melakukan sesuatu, dalam hal ini menggunakan suatu teknologi (*online stock trading*), maka orang tersebut akan berminat menggunakan teknologi tersebut dengan adanya manfaat (imbalan). Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan Sistem Informasi, maka hipotesis kelima dinyatakan:

H5 : Minat pemanfaatan SI berhubungan positif dengan penggunaan Online Stock Trading.

2.4.6 Pengaruh Kepercayaan (*trust*) terhadap penggunaan *online stock trading*.

Kepercayaan berkaitan dengan keyakinan atau kemauan untuk meyakini bahwa seseorang dapat mengandalkan kebaikan dan kemampuan orang lain sebagai penjual dan pembeli (Soesianto, 2000). Kepercayaan merupakan suatu

keadaan yang melibatkan ekspektasi positif mengenai motif-motif dari pihak lain yang berhubungan dengan diri seseorang dalam situasi yang berisiko (Boon dan Holmes, 1991; Lau dan Lee, 1999; Tjahyadi, 2007).

Kepercayaan menjadi faktor yang sangat penting dalam *online store* karena pembelian individu melalui internet sangat bergantung pada kepercayaan mereka terhadap sistem yang digunakan. Kepercayaan muncul hanya ketika mereka yang terlibat “dipastikan oleh pihak lainnya, mau dan bisa memberikan kewajibannya”. Banyak konsumen tidak cukup mempercayai situs yang ada, untuk memberikan informasi pribadi mereka, dalam rangka melakukan transaksi (Hoffman *et al.*, 2004).

Kepercayaan (*trust*) nasabah, menurut Morgan dan Hunt (1994), kepercayaan hadir “saat satu pihak mempunyai keyakinan diri kepada realibilitas dan integritas (kejujuran) dari pihak lain”. Artinya, apabila perusahaan sekuritas dapat menjamin realibilitas dan integritas kepada para investornya, maka akan tumbuh kepercayaan dari investor. Oleh karena itu, kepercayaan yang didapat tersebut akan mengakibatkan investor mau untuk menggunakan fasilitas layanan *online stock trading* untuk bertransaksi jual beli sahamnya.

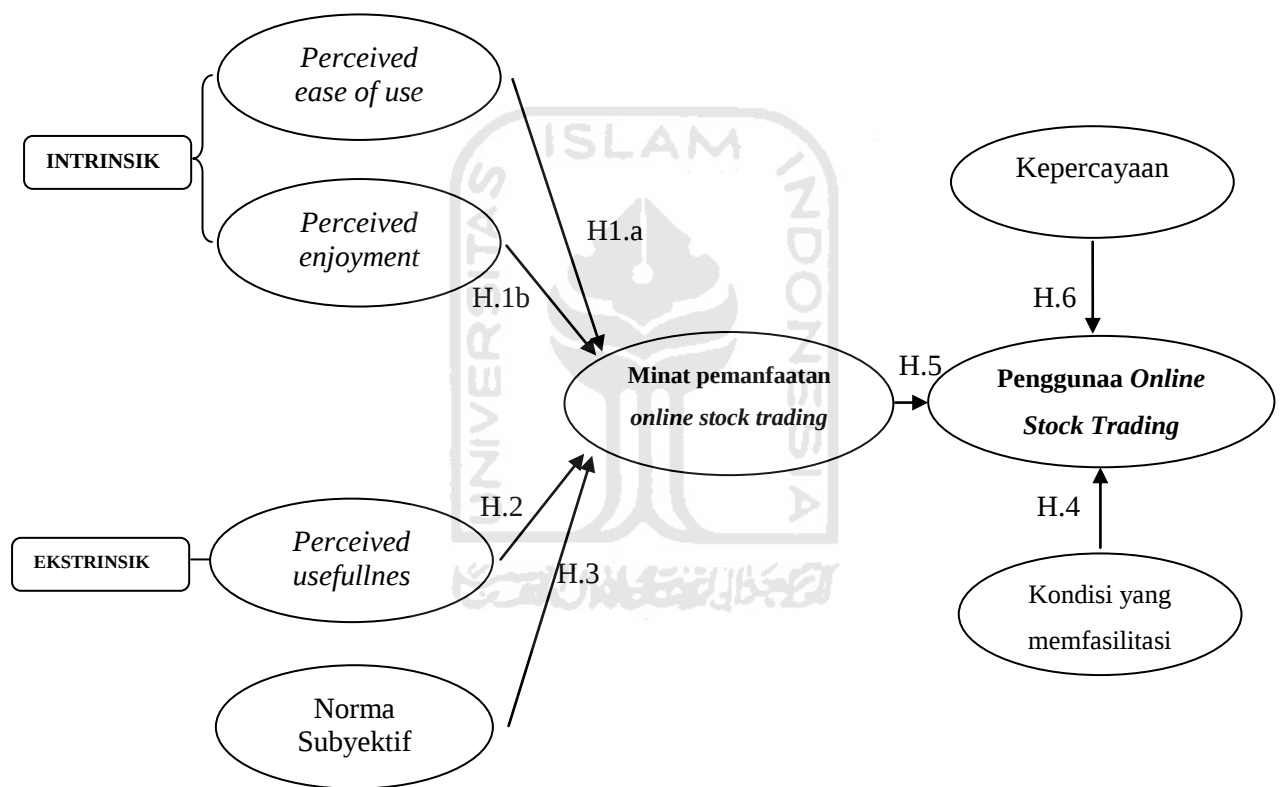
Dalam konteks *online stock trading* kepercayaan yang dimaksud adalah kepercayaan investor kepada para penyelenggara transaksi *online* (sekuritas) dan kepercayaan pada mekanisme operasional dari transaksi yang dilakukan, dalam bentuk kemudahan penggunaan hingga pada keamanan data *privacy*. Dengan demikian ketika investor telah merasa aman maka kepercayaan semakin

meningkat, investor menggunakan *online stock trading* semakin bertambah.

Dengan alasan tersebut, maka hipotesa penelitian ini adalah:

H6 : Kepercayaan (trust) berhubungan positif dengan penggunaan Online Stock Trading.

2.5 Model Penelitian



Gambar 2.2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampling Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah para investor yang melakukan *online stock trading* di Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah orang yang menggunakan layanan *online stock trading* khususnya investor di perusahaan sekuritas Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena pengujian hipotesa menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis varians, jumlah kuesioner yang bisa diproses paling tidak sebanyak 100.

3.2 Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) (Indriantoro dan Supomo, 1999). Data yang digunakan adalah data primer yaitu data langsung yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling aksidental yaitu dengan membagikan kuesioner kepada orang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan tersebut adalah orang yang menggunakan layanan *online stock trading (investor)* khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Daftar pertanyaan dirancang sedemikian rupa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai dimensi-dimensi dan atribut-atribut yang akan diolah. Kuisisioner disebar pada sekuritas-sekuritas yang ada di wilayah Yogyakarta.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen penelitian ini adalah Minat penggunaan SI dan Penggunaan SI. Sedangkan variabel independennya adalah Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Minat Penggunaan, Norma Subyektif, Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi, dan Kepercayaan. Setiap variabel diukur dengan setiap responden diminta untuk memberikan penilaian atas pertanyaan yang diajukan dengan pilihan jawaban dengan skala likert dari skor/skala 1 sampai dengan skor/skala 6 dari *sangat tidak setuju* hingga *sangat setuju*.

Tabel 3.1 : Item Pertanyaan dan Rujukan Variabel Penelitian

Variabel penelitian	Jumlah item	Referensi
Presepsi mudah dalam penggunaan (PEOU)	5	<i>Davis et al., (1989), Thompson et al., (1991), dan Moore dan Benbasat (1991) dalam Venkatesh et al, (2003).</i>
Presepsi kenikmatan (PE)	3	<i>Raafat George (2009); Ventatesh et al, (2003).</i>
Persepsi manfaat/kegunaan (PU)	5	<i>Davis et al., (1989); Venkatesh et al, (2003).</i>
Norma Subyektif (NS)	2	<i>Thompson et al, (1991) ; Venkatesh et al, (2003)</i>
Minat pemanfaatan Sistem Informasi (MPO)	3	<i>Davis et al., (1989)</i>
Kondisi-kondisi yang memfasilitasi (KMP)	3	<i>Thompson et al, (1991) ; Venkatesh et al, (2003).</i>
Kepercayaan (T)	5	<i>Koufaris and Hampton-Sosa (2004).</i>
Penggunaan online stock trading (POST)	4	<i>Bhattacharjee dan Sanford (2006)</i>

3.4.1 Variabel motivasi intrinsik

a. Presepsi mudah dalam penggunaan (*perceived ease of use*) sistem *online stock trading* diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Davis *et al.*, (1989), Thompson *et al.*, (1991), dan Moore dan Benbasat (1991) dalam Venkatesh *et al*, (2003) yang terdiri dari 5 item pertanyaan: Sangat mudah bagi saya untuk belajar bagaimana menggunakan *online stock trading*, Saya merasa mudah mendapatkan *online stock trading* untuk melakukan apa yang saya inginkan, mengikuti petunjuk yang tersedia di *online stock trading*, Saya akan merasa mudah dalam menggunakan *online stock trading* untuk melakukan apa yang saya

inginkan (transaksi), Saya menemukan *online stock trading* mudah untuk digunakan, Menggunakan layanan *online stock trading* tidak memerlukan banyak usaha mental.

b. Presepsi kenikmatan (*perceived of enjoyment*) dalam penggunaan sistem *online stock trading* diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Raafat George (2009); Venkatesh *et al*, (2003) yang terdiri dari 3 item pertanyaan: Saya menemukan sistem pembelajaran berbasis web (*online stock trading*) yang menyenangkan, Sebenarnya proses penggunaan *online stock trading* adalah menyenangkan, Saya senang menggunakan *online stock trading*.

3.4.2 Variabel motivasi ekstrinsik atau Persepsi manfaat/kegunaan (*perceived usefullnes*)

Persepsi manfaat/kegunaan (*perceived usefullnes*) dalam penggunaan sistem *online stock trading* diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Davis *et al.*, (1989); Venkatesh *et al.*, (2003) yang terdiri dari 5 item pertanyaan: Menggunakan layanan *online stock trading* membuat saya lebih mudah untuk melakukan kegiatan jual beli saham, Menggunakan layanan *online stock trading* memungkinkan aktivitas jual beli saham saya mencapai lebih cepat, Menggunakan layanan *online stock trading* berguna untuk kegiatan jual beli saham saya, Menggunakan layanan *online stock trading* meningkatkan produktivitas aktivitas jual beli saham saya, Menggunakan layanan *online stock trading* akan meningkatkan efektifitas pada pekerjaan saya.

3.4.3 Norma subyektif (faktor sosial)

Norma subyektif diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson *et al.*, (1991) ; Venkatesh *et al.*, (2003) yang terdiri dari 2 item pertanyaan: Orang-orang disekitar saya (teman investor) juga menggunakan *online stock trading*, Secara umum, semua sangat mendukung penggunaan *online stock trading* untuk transaksi jual beli saham saya.

3.4.4 Minat pemanfaatan Sistem Informasi

Minat pemanfaatan sistem *online stock trading* diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Davis *et al.*, (1989) yang terdiri dari 3 item pertanyaan: Saya berminat untuk menggunakan sistem *online stock trading* dalam beberapa bulan berikutnya, Saya memperkirakan akan menggunakan sistem dalam beberapa bulan berikutnya, Saya berencana untuk menggunakan sistem dalam beberapa bulan berikutnya.

3.4.5 Kondisi-kondisi yang memfasilitasi

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan berdasarkan instrumen Thompson *et al.*, (1991) ; Venkatesh *et al.*, (2003): Tersedianya pedoman/petunjuk untuk saya dalam memilih dan menggunakan sistem *online stock trading*, Instruksi khusus tentang sistem *online stock trading* tersedia untuk saya, Ada seseorang secara khusus membantu saya dalam menggunakan layanan *online stock trading*.

3.4.6 Kepercayaan (*trust*)

Kepercayaan diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan berdasarkan instrumen Koufaris and Hampton-Sosa (2004): Saya percaya dengan layanan *online stock trading*, Dengan langkah-langkah keamanan yang memadai di layanan *online stock trading* saya tidak ragu untuk memasukkan informasi apapun, Ketika melakukan transaksi menggunakan *online stock trading*, saya tahu persis apa yang akan terjadi, Transaksi menggunakan *online stock trading* selalu berfungsi seperti yang diharapkan, Sistem *online stock trading* memberikan fasilitas layanan transaksi dengan kualitas (*brand*) yang baik.

3.4.7 Penggunaan *Online Stock Trading*

Variabel penggunaan *online stock trading* diukur dengan 4 item pertanyaan berdasarkan instrumen Bhattacharjee dan Sanford (2006); Pikkarainen et al (2004); Igbaria (1994); Nelson (1996); Luthans (1995), Bahmanziari et al., (2003) : Nasabah (*investor*) bertransaksi melalui *online stock trading* secara intensif, Sering bertansaksi dengan *online stock trading*, Menggunakan layanan yang berbeda (selain *online stock trading*) untuk menunjang bisnis, *online stock trading* digunakan untuk berbagai transaksi.

3.5. Metode Analisa Data dan Pengujian Hipotesa

3.5.1. Uji Validitas

Pengujian validitas item-item pertanyaan dalam kuesioner bertujuan untuk mengetahui apakah item-item tersebut benar-benar mengukur konsep-konsep yang dimaksudkan dalam penelitian ini dengan tepat.

Untuk menaksir validasi item pertanyaan, penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*, dengan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*. Selain itu juga dilakukan dengan melihat nilai AVE (*average variance extracted*). Adapun rumus AVE adalah sebagai berikut :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum_i \text{var}(\varepsilon_i)}$$

Keterangan :

λ_i = component loading

$\text{var}(\varepsilon_i) = 1 - \lambda_i$

Untuk menaksir validasi item pertanyaan, penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*, dengan pendekatan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*. Varian yang didasarkan pada pendekatan PLS lebih sering digunakan karena PLS tidak mengharuskan pembebanan sampel dan merupakan distribusi bebas. Skala validasi diproses dalam dua tahap: analisis validasi konvergen dan analisis validasi diskriminan. Validasi konvergen diuji dengan

menggunakan tiga kriteria yang disarankan Fornell dan Larck (1981) dalam Barbara H, (2005) yaitu:

1. Semua item faktor *loading* harus signifikan dan bernilai $> 0,70$
2. Gabungan reliability (ρ_c) $> 0,80$
3. *Average variance extracted* (AVE) > 0.50 atau square root dari AVE harus > 0.71

3.5.2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur konsep. Reliabilitas dapat dimasukkan dalam pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Teknik pengujian dalam penelitian ini adalah teknik analisa dengan menggunakan model *Composite Reliability*. Dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliable jika nilai composite reliabilitynya di atas 0.60. Menurut Ghazali (2005), *composite reliability* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum_i \text{var}(\varepsilon_i)}$$

Keterangan :

λ_i = component loading

$\text{var}(\varepsilon_i) = 1 - \lambda_i$

3.5.3 Model Penelitian

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*). Metode ini digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan norma subyektif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*, dan hubungan antara minat pemanfaatan *online stock trading*, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan kepercayaan terhadap penggunaan *online stock trading*.

Model penelitian akan dianalisa dengan teknik menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan software PLS. SEM mengestimasi beberapa persamaan regresi berganda secara bersamaan dan berisi beberapa teknik statistik yang dapat digunakan pada model-model teoritis. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{MPO} = \alpha_1 + \beta_1 \text{PEOU} + \beta_2 \text{PE} + \beta_3 \text{PU} + \beta_4 \text{NS} + \varepsilon_1 \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{POST} = \alpha_2 + \beta_5 \text{MPO} + \beta_6 \text{KMP} + \beta_7 \text{T} + \varepsilon_2 \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

- MPO : Minat Pemanfaatan *Online Stock Trading*
- POST : Penggunaan *Online Stock Trading*
- PEOU : *Perceived Ease of Use* (Motivasi Intrinsik)
- PE : *Perceived Enjoyment* (Motivasi Intrinsik)
- PU : *Perceived Usefulness* (Motivasi Ekstrinsik)
- NS : Norma Subyektif
- KMP : Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai
- T : Kepercayaan (*trust*)
- $\alpha_{1,2}$: Konstanta

β 1-7 : Koefisien Regresi
 ε 1,2 : Error

3.5.4 Pengujian Hipotesa

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta mengacu pada hipotesis teori, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) yang kemudian akan dilakukan pengujian atas Hipotesis Nol (H_0) tersebut untuk membuktikan apakah Hipotesis Nol (H_0) tersebut terbukti atau tidak terbukti. Hipotesis tersebut dapat dinotasikan sebagai berikut :

- Ho1.a : $\beta_1 \leq 0$: *Perceived ease of use* tidak berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.
- Ha1.a : $\beta_1 > 0$: *Perceived ease of use* berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.
- Ho1.b : $\beta_2 \leq 0$: *Perceived enjoyment* tidak berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.
- Ha1.b : $\beta_2 > 0$: *Perceived enjoyment* berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.
- Ho2 : $\beta_3 \leq 0$: *Perceived usefulness* tidak berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.
- Ha2 : $\beta_3 > 0$: *Perceived usefulness* berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.
- Ho3 : $\beta_4 \leq 0$: Norma subyektif tidak berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.
- Ha3 : $\beta_4 > 0$: Norma subyektif berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.
- Ho4 : $\beta_5 \leq 0$: Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai tidak berhubungan positif dengan penggunaan *Online Stock Trading*.

- Ha4 : $\beta_5 > 0$: Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berhubungan positif dengan penggunaan *Online Stock Trading*.
- Ho5 : $\beta_6 \leq 0$: Minat pemanfaatan *Online Stock Trading* tidak berhubungan positif dengan penggunaan *Online Stock Trading*.
- Ha5 : $\beta_6 > 0$: Minat pemanfaatan *Online Stock Trading* berhubungan positif dengan penggunaan *Online Stock Trading*.
- Ho6 : $\beta_7 \leq 0$: Kepercayaan tidak berhubungan positif dengan penggunaan *Online Stock Trading*.
- Ha6 : $\beta_7 > 0$: Kepercayaan berhubungan positif dengan penggunaan *Online Stock Trading*.

3.5.5 Metode Analisa Data

Semua data yang dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik responden yang dituju yaitu: Manager perusahaan investasi;securities (pengguna Sistem Informasi rally trade). Data-data tersebut berupa data tentang data demografi responden dan data untuk pengujian hipotesa.

Analisis keterkaitan antara berbagai variabel dilakukan dengan pendekatan uji statistik berupa analisa persamaan simultan (*Simultaneous Equation Model*, SEM). Pendekatan SEM merupakan sekumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif kompleks secara simultan. Hubungan yang kompleks tersebut dibangun antara satu atau lebih variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Masing-masing variabel dependen dan independen dapat berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari berbagai indikator. Setiap koefisien regresi pada persamaan tersebut dilakukan uji satu sisi reflektif arah hubungan pada kajian teori. Selain itu

juga dilakukan uji model secara keseluruhan dengan mengikuti persyaratan SEM. Di samping itu, data tersebut juga dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

Selanjutnya data diolah dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan model penelitian. Analisa regresi Partial Least Square bertujuan untuk menghasilkan model yang mentransformasikan seperangkat variabel eksplanatori yang saling berkorelasi (Tenenhaus, 1998). Koefisien parameter regresi PLS diperoleh dari korelasi langsung antara variabel *predictor* dan variabel *criterion*. Model analisis jalur semua variabel laten dalam PLS terdiri dari tiga set hubungan : (1) *inner model* yang menspesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*), (2) *outer model* yang menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator atau variabel manifestnya (*measurement model*), (3) *weight relation* dalam mana nilai kasus dari variabel laten dapat diestimasi.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Untuk uji realibilitas konstruk diukur dengan kriteria *composite reliability*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0.60. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai T-statistik. Hipotesis nihil ditolak apabila nilai T-statistik lebih dari nilai T-tabel.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas analisis data dan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan kepercayaan terhadap minat dan penggunaan sistem *online stock trading* (penelitian pada *investor* di perusahaan sekuritas Daerah Istimewa Yogyakarta). Analisis ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu: Bagian Pertama, hasil pengumpulan data yang menjelaskan mengenai jumlah data yang siap dianalisis. Kedua, deskripsi responden merupakan hasil penelitian tentang *investor* pengguna *online stock trading* yang menjadi target penelitian, usia, jenis kelamin dan jenjang pendidikan terakhir. Ketiga, hasil pengujian data dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Keempat, hasil pengujian data yang berkaitan dengan inner model atau model structural hasil penelitian. Kelima, pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan uji hipotesis.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data seperti yang telah dijelaskan dalam bab III dengan menggunakan kuesioner. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampling accidental. Dalam hal ini sebagai subyek responden adalah *investor* pengguna *online stock trading* yang berada di perusahaan sekuritas Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil dikembalikan dan layak untuk dianalisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	%
Kuisisioner yang disebar	170	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	15	8.82%
Kuisisioner yang kembali	155	91.18%
Kuisisioner yang pengisiananya tidak lengkap	5	2.94%
Kuisisioner yang memenuhi syarat	150	88.24%

Dari penelitian yang dilakukan jumlah kuesioner yang disebar ke responden menggunakan kuisisioner langsung sebanyak 170 buah (100%). Dari 170 kuesioner yang disebar tersebut, 155 buah kuisisioner (91.18%) di antaranya telah diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti, sedangkan sisanya sebanyak 15 buah kuisisioner (8.82%) tidak dikembalikan pada peneliti dan sebanyak 5 buah kuisisioner (2.94%) tidak diisi lengkap oleh responden sehingga sebanyak 150 buah kuisisioner yang memenuhi syarat untuk dapat dianalisis.

4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden yang menjadi target penelitian diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan terakhir, dan lama penggunaan *online stock trading*.

4.2.1 Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, responden terdiri atas 6 kategori yaitu responden antara usia 21 tahun sampai 26 tahun, 27 tahun sampai 32 tahun, 33 tahun sampai 38 tahun, 39 tahun sampai 44 tahun, 45 tahun sampai 50 tahun dan 51 tahun sampai 56 tahun. Dari pengumpulan data yang dilakukan didapatkan data sebagai berikut: responden yang berusia antara 21 tahun sampai 26 tahun sebanyak 21 orang (14%), berusia antara 27 tahun sampai 32 tahun sebanyak 35 orang (23.33%), berusia antara 33 tahun sampai 38 tahun sebanyak 68 orang (45.33%), berusia antara 39 tahun sampai 44 tahun sebanyak 12 orang (8%), berusia antara 45 tahun sampai 50 tahun sebanyak 11 orang (7.33%), dan responden yang berusia antara 51 tahun sampai 56 tahun sebanyak 3 orang (2%). Untuk responden yang paling banyak ditemui adalah responden berusia 33 tahun sampai 38 tahun yaitu sebanyak 68 orang (45.33%).

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase
21-26	21	14%
27-32	35	23.33%
33-38	68	45.33%
39-44	12	8%
45-50	11	7.33%
51-56	3	2%
Total	150	100%

Sumber : Data diolah

4.2.2 Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri atas 2 kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Dari pengumpulan data yang dilakukan didapatkan data sebagai berikut : responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 93 orang (62%) dan responden perempuan berjumlah 57 orang (38%). Untuk responden paling banyak ditemui adalah responden laki-laki yaitu sebanyak 93 orang (62%).

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	%
Laki-laki	93	62%
Perempuan	57	38%
Total	150	100%

Sumber: Data diolah

4.2.3 Berdasarkan Jenjang pendidikan

Berdasarkan jenjang pendidikan, responden terdiri atas 5 kategori yaitu SMA atau dibawahnya, Diploma (D3), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3). Dari pengumpulan yang dilakukan mendapatkan 19 orang (12.7%) yang memiliki jenjang pendidikan SMA dan dibawahnya, 37 orang (24.7%) memiliki jenjang pendidikan Diploma (D3), 88 orang (58.7%) memiliki jenjang pendidikan Strata 1 (S1), 6 orang (4%) memiliki jenjang pendidikan Strata 2 (S2). Sedangkan tidak ada atau 0 (0 %) untuk responden yang memiliki jenjang pendidikan Strata 3 (S3). Untuk responden yang paling banyak ditemui adalah responden yang memiliki jenjang pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 88 orang (58.7%).

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Keterangan	Jumlah	%
SMA dan dibawahnya	19	12.7%
Diploma (D3)	37	24.7%
Strata 1 (S1)	88	58.7%
Strata 2 (S2)	6	4%
Strata 3 (S3)	0	0%
Total	150	100%

Sumber : Data diolah

4.2.4 Berdasarkan Lama Penggunaan *Online Stock Trading*

Berdasarkan lama penggunaan mobile banking responden dibagi menjadi dalam 3 kategori yaitu 6 bulan sampai 1 tahun, 1 sampai 2 tahun, dan 2 sampai 3 tahun. Dari hasil penelitian yang dilakukan menyebutkan ada 72 orang (48%) yang menggunakan *online stock trading* selama 6 bulan sampai 1 tahun, 28 orang (18.67%) yang menggunakan *online stock trading* selama 1 sampai 2 tahun, dan 50 orang (33.33%) yang menggunakan *online stock trading* selama 2 sampai 3 tahun. Responden paling banyak ditemui adalah responden yang telah menggunakan *online stock trading* selama 6 bulan sampai 1 tahun sebanyak 72 orang (48%).

Tabel 4.5
Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan *Online Stock Trading*

Jangka Waktu	Jumlah	%
6 bulan – 1 Tahun	72	48%
1 – 2 Tahun	28	18.67%
2 – 3 Tahun	50	33.33%
Total	150	100%

Sumber : Data diolah

4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana skor/ nilai/ ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/ pengamatan yang ingin diukur (Agung, 1990). Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan convergent validity dan discriminant validity. Convergent validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/ component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari perkembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup (Chin, 1998). Tidak terdapat indikator yang kurang dari 0.5 sehingga tidak ada indikator yang harus didrop. Dari hasil terlihat bahwa semua

variabel memiliki *convergent validity* yang tinggi maka dari itu semua indikator pertanyaan valid. Hasil dari perhitungan tersebut ada pada lampiran 6.

Untuk mengetahui validitas konstruk dapat dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya dalam model pada output PLS dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
AVE dan Akar AVE

Variabel	Average variance extracted (AVE)	AKAR (AVE)
Kemudahan (PEOU)	0.627	0.792
Kesenangan (PE)	0.507	0.712
Manfaat (PU)	0.445	0.667
Norma_Sub (NS)	0.519	0.720
Minat (MPO)	0.437	0.661
Penggunaan (POST)	0.356	0.597
Kepercayaan (T)	0.526	0.725
Kondisi (KMP)	0.726	0.852

Tabel 4.7
Correlations of the latent variables

Variabel	Kemudahan	Kesenangan	Manfaat	Norma_Sub
Kemudahan	1.000			
Kesenangan	0.148	1.000		
Manfaat	0.257	0.021	1.000	
Norma_Sub	0.055	-0.054	0.053	1.000
Minat	0.319	-0.054	0.274	0.455
Penggunaan	0.322	0.078	0.335	0.370
Kepercayaan	0.147	0.014	0.023	0.439
Kondisi	0.459	-0.112	0.349	0.245

Variabel	Minat	Penggunaan	Kepercayaan	Kondisi
Kemudahan				
Kesenangan				
Manfaat				
Norma_Sub				
Minat	1.000			
Penggunaan	0.636	1.000		
Kepercayaan	0.184	0.296	1.000	
Kondisi	0.466	0.595	0.098	1.000

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa akar AVE konstruk kemudahan dalam menggunakan *online stock trading* (PEOU) sebesar **0.792** lebih tinggi daripada korelasi konstruk kemudahan dalam menggunakan *online stock trading* (PEOU) dengan kondisi yang memfasilitasi pengguna (KMP) sebesar **0.459**. Akar AVE konstruk kesenangan (PE) sebesar **0.712** lebih tinggi daripada korelasi konstruk kesenangan (PE) dengan kondisi yang memfasilitasi pengguna (KMP) sebesar **-0.112**. Akar AVE konstruk manfaat (PU) sebesar **0.667** lebih tinggi daripada korelasi konstruk manfaat (PU) dengan kondisi yang memfasilitasi pengguna (KMP) sebesar **0.349**. Akar AVE konstruk norma subyektif (NS) sebesar **0.720** lebih tinggi daripada korelasi konstruk norma subyektif (NS) dengan minat pemanfaatan *online stock trading* (MPO) sebesar **0.455**. Akar AVE konstruk minat pemanfaatan *online stock trading* (MPO) sebesar **0.661** lebih tinggi daripada korelasi minat penggunaan *online stock trading* (MPO) dengan penggunaan *online stock trading* (POST) sebesar **0.636**. Akar AVE konstruk penggunaan *online stock trading* (MPO) sebesar **0.597** lebih tinggi daripada korelasi konstruk penggunaan *online stock trading* (MPO) dengan kondisi yang memfasilitasi pengguna (KMP) sebesar **0.595**. Akar AVE konstruk kepercayaan (T) sebesar **0.725** lebih tinggi daripada korelasi konstruk kepercayaan (T) dengan kondisi yang memfasilitasi pengguna (KMP) sebesar **0.098**. Dari hasil diatas terlihat, bahwa semua variabel memiliki *discriminant validity* yang tinggi.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dari data konstruk yang ada dapat menggunakan *composite reliability*. Konstruk dinyatakan reliable jika nilai *composite reliability* nya di atas 0.60 (Ghozali, 2005). Berikut hasil perhitungan konstruk dengan menggunakan PLS :

Tabel 4.8

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Kemudahan	0.887
Kesenangan	0.754
Manfaat	0.796
Norma_Sub	0.680
Minat	0.698
Penggunaan	0.685
Kepercayaan	0.840
Kondisi	0.887

Sumber: Data diolah

Hasil output composite reliability dari masing-masing konstruk semuanya diatas 0.60, jadi dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

4.4 Menilai Inner Model atau Model Struktural Hasil Penelitian

Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji *goodness-fit model*. Model Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kesenangan, Kegunaan, dan Norma Subyektif terhadap Minat Pemanfaatan *Online Stock Trading* memberikan nilai R-square sebesar 0.332 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk Minat Pemanfaatan *Online Stock Trading* yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kesenangan, Kegunaan, dan Norma Subyektif sebesar 33.2%. Model pengaruh Minat Pemanfaatan *Online Stock Trading*, Kepercayaan, dan Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna terhadap Penggunaan *Online Stock Trading* memberikan nilai R-square sebesar 0.550 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk Penggunaan *Online Stock Trading* yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk Minat Pemanfaatan *Online Stock Trading*, Kepercayaan, dan Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna sebesar 55.0%.

Tabel 4.9**R-square**

Variabel	R-square
Kemudahan	
Kesenangan	
Manfaat	
Norma_Sub	
Minat	0.332
Penggunaan	0.550
Kepercayaan	
Kondisi	

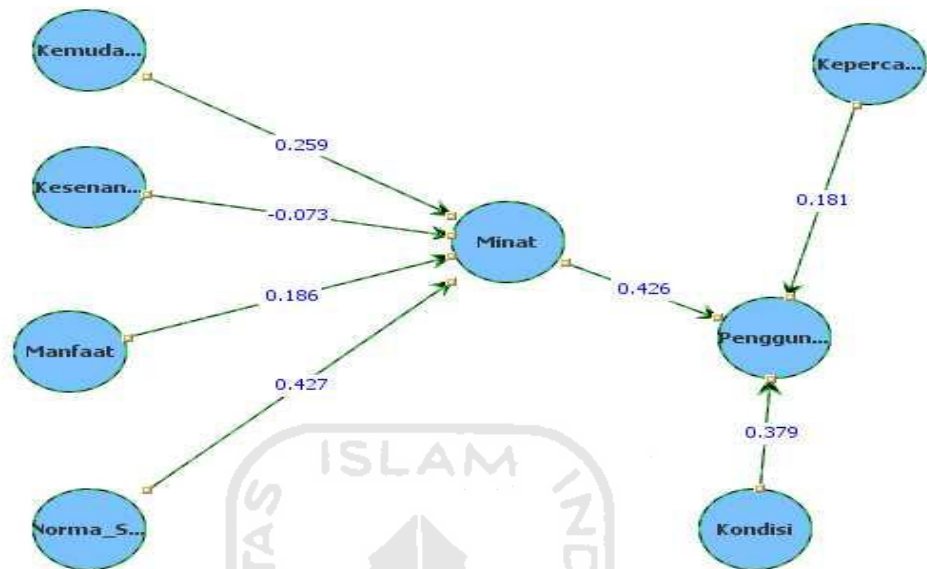
Sumber: Data diolah

Menilai inner model adalah mengevaluasi hubungan antar konstruk laten atau variable seperti yang dihipotesiskan dalam penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *online stock trading*. Faktor-faktor tersebut yaitu persepsi kemudahan, persepsi kenikmatan, persepsi manfaat, norma subyektif, kondisi yang memfasilitasi, minat penggunaan, dan kepercayaan. Berikut adalah perhitungan inner model dari data yang diperoleh dengan menggunakan PLS:

Tabel 4.10**Result for inner weights**

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Kemudahan -> Minat	0.259	0.265	0.060	4.319
Kesenangan -> Minat	-0.073	-0.064	0.088	0.830
Manfaat -> Minat	0.186	0.207	0.074	2.508
Norma_Sub -> Minat	0.427	0.423	0.068	6.245
Minat -> Penggunaan	0.426	0.417	0.059	7.194
Kepercayaan -> Penggunaan	0.181	0.199	0.047	3.882
Kondisi -> Penggunaan	0.379	0.379	0.052	7.221

Sumber : Data diolah



Gambar 4.1. Model Hasil Penelitian

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 H1.a : *Perceived ease of use* berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.

Dari data yang diolah didapatkan bahwa *perceived ease of use* (PEOU) memiliki nilai original sample estimate sebesar 0.259 yang menunjukkan bahwa hubungan antara *perceived ease of use* (PEOU) dan minat pemanfaatan *online stock trading* (MPO) bernilai positif sedangkan untuk T statistik sebesar 4.319. Dengan menggunakan signifikansi 0.05 (T statistik > T tabel 1.64) dan hasil

perhitungan *inner weights* yang menunjukkan arah hubungan maka hipotesis satu.a (H1.a) yang menyatakan *perceived ease of use* berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *online stock trading* didukung oleh data yang ada.

Dari hasil olah data yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa *perceived ease of use* (PEOU) memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *online stock trading* (MPO). Persepsi mudah yang telah dimiliki seorang pengguna sistem akan mempengaruhi minat pengguna untuk menggunakan *online stock trading* karena *perceived ease of use* dapat mempengaruhi sikap.

Hal ini mungkin terjadi karena mayoritas responden (48%) telah menggunakan *online stock trading* selama 6 bulan sampai 1 tahun, yang notabennya belum terbiasa menggunakan sistem *online stock trading*. Jadi meskipun belum lama menggunakan layanan sistem *online stock trading* pengguna tetap memiliki minat pemanfaatan *online stock trading* karena kemudahan sistem tersebut. Secara umum jika suatu sistem mudah digunakan, membutuhkan sedikit usaha dari pengguna, akan meningkatkan peluang penggunaan sistem tersebut. Suatu sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) para nasabah dalam mempelajari seluk beluk bertransaksi via *online stock trading*. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa *online stock trading* yang dipersepsikan mudah (*perceived ease of use*) bagi para investor juga akan mendorong mereka mengadopsi dan menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini berarti mendukung penelitian Raafat George, (2009) yang

menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *online stock trading*.

4.5.2 H1.b : *Perceived enjoyment* berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *Online Stock Trading*.

Dari data yang diolah didapatkan bahwa *perceived enjoyment* (PE) memiliki nilai original sample estimate sebesar -0.073 yang menunjukkan bahwa hubungan antara *perceived enjoyment* (PE) dan minat penggunaan *online stock trading* (MPO) bernilai negatif sedangkan untuk T statistik sebesar 0.830. Dengan menggunakan signifikansi 0.05 ($T \text{ statistik} > T \text{ tabel } 1.64$) dan hasil perhitungan *inner weights* yang menunjukkan arah hubungan maka hipotesis satu.b (H1.b) yang menyatakan *perceived enjoyment* (PE) berhubungan positif dengan minat penggunaan *online stock trading* (MPO) tidak didukung oleh data yang ada.

Dari hasil olah data yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa *perceived enjoyment* ; persepsi kesenangan (PE) tidak terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan *online stock trading* (MPO), yang artinya apabila PE yang dirasakan investor meningkat, belum tentu meningkatkan minat pemanfaatan *online stock trading*. Hal ini disebabkan karena mungkin *investor* di Daerah Istimewa Yogyakarta berminat atau memutuskan untuk menggunakan *online stock trading* karena mereka mempunyai tujuan yaitu untuk mendukung kegiatannya dalam jual beli saham, sehingga apabila hanya karena kesenangan (kenikmatan) dalam penggunaan *online stock trading* saja, bagi para investor hal

tersebut sudah tidak menjadi suatu alasan yang mendasari dalam penggunaan *online stock trading*. Sehingga apapun kesenangan atau kenikmatan yang dirasakan *investor* dari penggunaan *online stock trading* tidak akan meningkatkan minat *investor* terhadap penggunaan *online stock trading* apabila tidak ada tujuan tertentu. Sebagai penguat adalah terbuktinya hipotesis dua (H2) yaitu persepsi kegunaan mempengaruhi minat pemanfaatan *online stock trading*, hal ini berarti responden (*investor*) di Daerah Istimewa Yogyakarta mengkesampingkan kenikmatan yang dirasakan dalam penggunaan *online stock trading*. Hasil penelitian ini berarti tidak mendukung penelitian Venkatesh dan Davis (2000), yang menyatakan bahwa pengguna suatu sistem akan menggunakan sistem apabila kemudahan penggunaan teknologi atau sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya.

4.5.3 H2 : *Perceived usefulness* berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *online stock trading*.

Dari data yang diolah didapatkan bahwa *perceived usefulness* (PU) memiliki nilai original sample estimate sebesar 0.186 yang menunjukkan bahwa hubungan antara *perceived usefulness* (PU) dan minat penggunaan *online stock trading* (MPO) bernilai positif sedangkan untuk T statistik sebesar 2.508. Dengan menggunakan signifikansi 0.05 (T statistik > T tabel 1.64) dan hasil perhitungan inner weights yang menunjukkan arah hubungan maka hipotesis dua (H2) yang

menyatakan *perceived usefulness* (PU) berhubungan positif dengan minat penggunaan *online stock trading* (MPO) didukung oleh data yang ada.

Dari hasil olah data yang dilakukan dapat dinyatakan *perceived usefulness* (PU) memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan *online stock trading* (MPO). Manfaat yang dirasakan oleh investor pengguna layanan *online stock trading* dapat meningkatkan kinerja pengguna, begitu juga sebaliknya. Investor pada dasarnya menggunakan layanan *online stock trading* untuk menunjang pekerjaannya dalam jual beli saham agar lebih efektif dan produktif, hal tersebut adalah salah satu manfaat yang diperoleh dan diharapkan oleh para investor, bahwa kemanfaatan dari penggunaan *online stock trading* dapat meningkatkan kinerja orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam *online stock trading* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para pengguna (investor) dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Oleh karena itu, tingkat kemanfaatan *online stock trading* mempengaruhi sikap pengguna terhadap layanan tersebut. Hasil penelitian ini berarti mendukung penelitian Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja (persepsi manfaat) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan suatu sistem.

4.5.4 H3 : Norma subyektif berhubungan positif dengan minat pemanfaatan *online stock trading*.

Dari data yang diolah didapatkan bahwa norma subyektif (NS) memiliki nilai original sample estimate sebesar 0.427 yang menunjukkan bahwa hubungan

antara norma subyektif (NS) dan minat penggunaan *online stock trading* (MPO) bernilai positif sedangkan untuk T statistik sebesar 6.245. Dengan menggunakan signifikansi 0.05 ($T \text{ statistik} > T \text{ tabel } 1.64$) dan hasil perhitungan inner weights yang menunjukkan arah hubungan maka hipotesis tiga (H3) yang menyatakan norma subyektif (NS) berhubungan positif dengan minat penggunaan *online stock trading* (MPO) didukung oleh data yang ada.

Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Thompson *et al.*, (1991); Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Venkatesh *et al.*, 2003 menyatakan bahwa penggunaan suatu cara dimana individu meyakini bahwa menggunakan sistem dianggap meningkatkan citra atau status seseorang di dalam lingkungan sosialnya sehingga terdapat adanya pengaruh antara faktor sosial dengan penggunaan sistem informasi. Selain itu Emine dan Gokhan (2008) menyatakan bahwa norma subyektif (faktor sosial) memiliki dampak signifikan terhadap minat penggunaan *online stock trading*.

4.5.5 H4 : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berhubungan positif dengan penggunaan *online stock trading*.

Dari data yang diolah didapatkan bahwa kondisi yang memfasilitasi pengguna (KMP) memiliki nilai original sample estimate sebesar 0.379 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kondisi yang memfasilitasi pengguna

(KMP) dan penggunaan *online stock trading* (POST) bernilai positif sedangkan untuk T statistik sebesar 7.221. Dengan menggunakan signifikansi 0.05 (T statistik > T tabel 1.64) dan hasil perhitungan inner weights yang menunjukkan arah hubungan maka hipotesis empat (H4) yang menyatakan kondisi yang memfasilitasi pengguna (KMP) berhubungan positif dengan penggunaan *online stock trading* (POST) didukung oleh data yang ada.

Dari hasil olah data yang dilakukan dapat dinyatakan kondisi yang memfasilitasi pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *online stock trading*, dimana meningkatnya kondisi yang memfasilitasi pengguna (KMP) akan meningkatkan penggunaan *online stock trading* (POST), begitupula sebaliknya. Dalam penggunaan layanan *online stock trading* terdapat suatu pedoman khusus dan tata cara penggunaan sistem tersebut, sehingga dapat membantu pengguna ketika menemui kesulitan. Seorang broker juga tersedia secara khusus membantu para *investor* dalam menggunakan layanan *online stock trading* tersebut. Hasil pengujian hipotesis 4 ini memberikan gambaran bahwa dengan tersedianya *hardware* dan *software* maupun bantuan apabila mengalami kesulitan yang berhubungan dengan sistem menyebabkan pengguna (*investor*) lebih meningkatkan penggunaan sistem dalam bekerja. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Schultz dan Slevien (1975); Venkatesh dan Moris (2000); Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa pengguna cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya.

4.5.6 H5 : Minat pemanfaatan *online stock trading* berhubungan positif dengan penggunaan *online stock trading*.

Dari data yang diolah didapatkan bahwa minat pemanfaatan *online stock trading* (MPO) memiliki nilai original sample estimate sebesar 0.426 yang menunjukkan bahwa hubungan antara minat pemanfaatan *online stock trading* dan penggunaan *online stock trading* bernilai positif sedangkan untuk T statistik sebesar 7.194. Dengan menggunakan signifikansi 0.05 ($T \text{ statistik} > T \text{ tabel } 1.64$) dan hasil perhitungan inner weights yang menunjukkan arah hubungan maka hipotesis lima (H5) yang menyatakan minat pemanfaatan *online stock trading* berhubungan positif dengan penggunaan *online stock trading* didukung oleh data yang ada.

Dari hasil olah data yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa minat pemanfaatan *online stock trading* memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *online stock trading*, dimana semakin tinggi minat pemanfaatan *online stock trading* maka akan meningkatkan penggunaan *online stock trading*, begitu pula sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis 5 ini menggambarkan apabila pengguna (*investor*) mempunyai minat atau keinginan untuk memanfaatkan sistem yang ada maka penggunaan sistem akan mencapai hasil yang maksimal. Pengujian hipotesis 5 memberikan hasil yang selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan sistem terhadap penggunaan sistem. Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya disebabkan karena termotivasinya pengguna dalam menggunakan sistem (*online stock*

trading) dikarenakan minat atau minat mereka yang tinggi terhadap penggunaan *online stock trading*.

4.5.7 H6 : Kepercayaan (trust) berhubungan positif dengan penggunaan *online stock trading*.

Dari data yang diolah didapatkan bahwa kepercayaan (T) memiliki nilai original sample estimate sebesar 0.181 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kepercayaan dan penggunaan *online stock trading* bernilai positif sedangkan untuk T statistik sebesar 3.882. Dengan menggunakan signifikansi 0.05 ($T \text{ statistik} > T \text{ tabel } 1.64$) dan hasil perhitungan inner weights yang menunjukkan arah hubungan maka hipotesis enam (H6) yang menyatakan kepercayaan berhubungan positif dengan penggunaan *online stock trading* didukung oleh data yang ada.

Dari hasil olah data yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *online stock trading*. Kepercayaan besar yang telah dimiliki *investor* akan mempengaruhi penggunaan *online stock trading* karena kepercayaan dapat mempengaruhi sikap. Kepercayaan merupakan kunci utama bagi nasabah untuk mengatasi sebuah ketidakpastian yang akan dihadapinya. Artinya semakin besar kepercayaan *investor* terhadap suatu sekuritas yang menyediakan *online stock trading*, maka *investor* akan lebih sering menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Morgan dan Hunt (1994) yang menyatakan bahwa

kepercayaan (*trust*) investor hadir “saat satu pihak mempunyai keyakinan diri kepada realibilitas dan integritas (kejujuran) dari pihak lain”. Artinya, apabila perusahaan sekuritas dapat menjamin realibilitas dan integritas kepada para investornya, maka akan tumbuh kepercayaan dari investor. Oleh karena itu, kepercayaan yang didapat tersebut akan mengakibatkan investor mau untuk menggunakan fasilitas layanan *online stock trading* untuk bertransaksi jual beli sahamnya.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H1.a : <i>Perceived ease of use</i> berhubungan positif dengan minat pemanfaatan <i>Online Stock Trading</i> .	Terbukti
H1.b : <i>Perceived enjoyment</i> berhubungan positif dengan minat pemanfaatan <i>Online Stock Trading</i> .	Tidak Terbukti
H2 : <i>Perceived usefulness</i> berhubungan positif dengan minat pemanfaatan <i>Online Stock Trading</i> .	Terbukti
H3 : Norma subyektif berhubungan positif dengan minat pemanfaatan <i>Online Stock Trading</i> .	Terbukti
H4 : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berhubungan positif dengan penggunaan <i>Online Stock Trading</i> .	Terbukti
H5 : Minat pemanfaatan SI berhubungan positif dengan penggunaan <i>Online Stock Trading</i> .	Terbukti
H6 : Kepercayaan (<i>trust</i>) berhubungan positif dengan penggunaan <i>Online Stock Trading</i> .	Terbukti

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan kepercayaan terhadap minat pemanfaatan serta penggunaan *online stock trading* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mengingat dalam penggunaan teknologi informasi ini ada beberapa faktor penting, diantaranya adalah faktor intrinsik dan kepercayaan, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti membangun model baru dalam penerimaan teknologi informasi dengan mengintegrasikan kepercayaan pada *Techonology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini dilakukan terhadap 150 responden yang merupakan para pemakai *online stock trading* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini terdapat tujuh hipotesis dan dari ke tujuh hipotesis tersebut tidak semuanya terbukti dan terdukung oleh data.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan norma subyektif terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *online stock trading* sedangkan minat penggunaan *online stock trading*, kepercayaan, dan kondisi yang memfasilitasi pengguna terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *online stock trading*. Terdapat satu variabel yang tidak terbukti yaitu persepsi kesenangan (*perceived enjoyment*) terhadap minat penggunaan *online stock trading*. Dari data yang ada persepsi kesenangan tidak terbukti memiliki

hubungan positif dengan minat penggunaan *online stock trading*, persepsi kesenangan terbukti tidak mempengaruhi minat penggunaan *online stock trading*. Hal ini dikarenakan *investor* di Daerah Istimewa Yogyakarta berminat atau memutuskan untuk menggunakan sistem *online stock trading* karena mereka mempunyai tujuan yaitu untuk mendukung kegiatannya dalam jual beli saham, sehingga apabila hanya karena kesenangan (kenikmatan) dalam penggunaan *online stock trading* saja, bagi para investor hal tersebut sudah tidak menjadi suatu alasan dalam penggunaan *online stock trading*. Sehingga apapun kesenangan atau kenikmatan yang dirasakan investor dari penggunaan *online stock trading* tidak akan meningkatkan minat *investor* terhadap penggunaan *online stock trading* secara signifikan, masih ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap penggunaan *online stock trading*.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah motivasi intrinsik yaitu *perceived ease of use* dan *perceived enjoyment* serta kepercayaan berpengaruh terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan *online stock trading* serta dapat menjadi sumber acuan bagi pihak sekuritas yang akan mengimplementasikan layanan *online stock trading* agar lebih dapat diterima oleh para *investor*.

Berdasarkan hasil survey di lapangan, diketahui bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) mempengaruhi minat pemanfaatan suatu teknologi informasi. Secara positif hal

tersebut berarti penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model*, yang menyatakan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi pengadopsian suatu teknologi informasi. Variabel-variabel ini terbukti dikarenakan tujuan penggunaan *online stock trading* yang sama dari para responden. Sebagian besar responden mungkin menganggap *online stock trading* sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pekerjaan mereka sehingga mereka telah memprioritaskan faktor persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan *online stock trading*. Selain itu pada penelitian ini kepercayaan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *online stock trading*. Kepercayaan merupakan faktor penting dalam pengimplementasian sistem. Dari hasil olah data yang dilakukan, kepercayaan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *online stock trading*. Tanpa ada kepercayaan dari pengguna, sistem tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, pihak sekuritas harus bisa menjaga kepercayaan dari para *investor* dengan cara meningkatkan layanan pada *online stock trading*.

Sedangkan pada penelitian ini persepsi kesenangan (*perceived enjoyment*) terbukti tidak mempengaruhi minat penggunaan *online stock trading* secara positif, hal ini berarti bahwa seorang pengguna (*investor*) mempunyai niat menggunakan *online stock trading* dikarenakan tujuan pekerjaannya. Kesenangan bukan hal yang diutamakan seorang *investor*, karena dalam menggunakan *online stock trading* adalah suatu kewajiban dalam tujuan pekerjaan dia yaitu jual beli saham. Begitu juga pada variabel norma subyektif di penelitian ini terbukti berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan *online stock trading*. Hal ini

berarti bahwa lingkungan sosial disekitar responden mendukung atau mempengaruhi mereka dalam memanfaatkan suatu sistem akan meningkatkan status mereka. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Thompson *et al.*, (1991)

Pada penelitian ini minat pemanfaatan *online stock trading* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *online stock trading*, dari hasil pengujian dinyatakan diterima, artinya ada pengaruh yang searah antara minat pemanfaatan dengan penggunaan. Tingginya kemauan atau minat dalam diri responden menyebabkan mereka bersemangat dalam menggunakan *online stock trading*. Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan SI. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Venkatesh dan Moris (2000); Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa pengguna cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai, antara lain :

- 1) Penelitian ini menggunakan data primer, sehingga olahan dan analisis data berdasarkan pada kuisioner persepsi jawaban responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval berupa rating, skala ini bukan menunjukkan ukuran yang sesungguhnya.

- 2) Pemahaman bahasa yang terdapat pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner, yang menyebabkan perbedaan persepsi dengan makna yang sebenarnya terkandung dalam item pertanyaan tersebut. Oleh sebab itu penelitian mendatang akan lebih baik jika bahasanya disederhanakan tanpa mengurangi esensi dari pertanyaan tersebut.
- 3) Instrumen pengukuran variabel penelitian ini semuanya menggunakan instrumen dari peneliti sebelumnya yang dikembangkan dalam bahasa yang berbeda dengan aslinya, sehingga kemungkinan adanya kelemahan dalam penerjemahan instrumen yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam arti yang sebenarnya yang ingin dicapai. Kemungkinan juga responden salah dalam mempersepsikan maksud yang sebenarnya sehingga penelitian yang akan datang perlu kajian yang lebih mendalam.
- 4) Penelitian ini memiliki jumlah sampel 150 responden hanya terbatas di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga belum dapat mewakili populasi yang ada. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sample yang lebih luas.
- 5) Selain itu juga perlu adanya tambahan indikator atau dengan memberi tambahan variabel pada penelitian selanjutnya, untuk semakin mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penggunaan *online stock trading*. Selain itu juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam peneltian mengenai *online stock trading*.

Dari beberapa keterbatasan yang dikemukakan, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan tersebut.

REFERENSI

- Agus Swidarmayana, I Kade., “*Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Chief Accounting pada Perusahaan Cargo di Denpasar*”. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar, 2006.
- Ajzen, I. “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (50:2), pp. 179-211, 1991.
- Bahmanziari, T., Pearson, J. M., & Crosby, L. “Is trust important in technology adoption?: A policy capturing approach.” *Journal of Computer Information Systems*, 43, 46-54, 2003.
- Barbara, H Wixom & Peter A Todd, “A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance”, *Information Systems Research*, Vol. 16, Issue 1; pg. 85, 18 pgs, 2005.
- Bertrand, Manon & Stephane Bouchard, “Applying The Technology Acceptance Model to VR with People Who Are Favorable to its Use”, *Journal of CyberTherapy & Rehabilitation Summer*, Vol. 1, Issue 2, 2008.
- Bhattacharjee, Anol and Sanford, Clive., “*Influence Processes for Information Technology Acceptance: An Elaboration Likelihood Model*,” *MIS Quarterly*, (30: 4), 2006.
- Boon, S.D., & Holmes, J.G., “*The dynamics of interpersonal trust: Resolving uncertainty in face of risk. In Cooperation and prosocial behavior*”. R.A. Hinde & J. Groebel (Eds.), 190-211. Cambridge, UK: Cambridge University Press, 1991.
- Chin, W. W., “*Issues and opinions on structural equation modeling*”, *MIS Quart.* 22(1) vii-xvi, 1998.

Compeau, D.R., and Higgins, C.A. "Computer Self-Efficacy: Development of a Measure and Initial Test", MIS Quarterly, 19, (2), 189-211, 1995.

Compeau, D.R., and Huff, S., "Social Cognitive Theory and Individual Reaction of Computing Technology: A Longitudinal Study," MIS Quarterly, Vol.23, No.2, pp.145-158, 1999.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., and Warshaw, P. R. "Extrinsic and Intrinsic Motivation to Use Computers in the Workplace" Journal of Applied Social Psychology (22:14), pp. 1111-1132, 1992.

Davis D Fred. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", MIS Quarterly, Vol. 13, No. 3, pp. 319-340, 1989.

Davis D. F., Bagozzi, R.P., and Warsaw, P.R., "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," Management Science, Vol.39, No.8, pp. 983-1003, 1989.

Deci, E. L., *Intrinsic motivation*. New York: Plenum, 1975.

Fishbein, M., and Ajzen, I. "Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research," Addison-Wesley, Reading, MA, 1975.

Foenwill, C., D. F. Larcker. "Evaluating structural equation models with unobservable variable and measurement error", J. Marketing Res. 18 39-50, 1981.

Ghozali, Imam., & Fuad, M, "Structural Equation Modeling", Semarang: Universitas Diponegoro, 2005.

Ghozali, Imam. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2008.

Goodhue, D. L., and Thompson, R. L. "Task-Technology Fit and Individual Performance," MIS Quarterly (19:2), pp. 213-236, 1995.

- Hoof, B., Groot, J., Jonge, S., "*Situational Influence on the Use of Communication Technologies: a Meta-Analysis*", dalam Journal of Business Communication, V. 42., i. 1, 2005.
- Hoffman, T. P. Novak, M. Peralta, "*Building Consumer Trust Online*", Communication of ACM, 42(4), pp. 80-85, 1999.
- Igbaria M, Schiffman SJ, Wieckowshi TS. "*The respective roles of perceived usefulness and perceived fun in the acceptance of microcomputer technology.*", Behaviour and Information Technology;13(6) 349-361, 1994.
- Jogiyanto, "*Sistem Informasi Berbasis Komputer*", Penerbit BPFE Yogyakarta, 2000.
- Koufaris, M., & Hampton-Sosa, W., "*The development of initial trust in an online company by new customer.*", Information & Management, 41(3), 377-388, 2004.
- McCloskey, D. "*The importance of ease of use, usefulness, and trust to online consumers: an examination of the technology acceptance model with older consumers*", Journal of Organizational and End User Computing, Vol. 18 No. 3, pp. 47-65, 2006.
- Moore, G.C., and Benbasat, I., "*Development of an Instrument to Measure the Perception of Adopting an Information Technology Innovation*," Information System Research, Vol.2, No.3, pp. 192-222, 1991.
- Morgan, Robert M. and Shelby D. Hunt. "*The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing*." Journal of Marketing 58 (July): 20-38, 1994.
- Lee, M.K.O. & Turban, E. "*A trust model for consumer internet shopping*", International Journal of Electronic Commerce, Vol. 4 No. 1, pp. 75-91, 2001.

- Lee, Younghwa, Kenneth A. Kozar, & Kai R. Tlarsen, "*The Technology Acceptance Model: Past, Present, and Future*" Communication of The Association for Information System, 12, 50, hal 754-78, 2003.
- Lee, M. K. O., Cheung, C. M. K., & Chen, Z. "*Acceptance of Internet-based learning medium: The role of extrinsic and intrinsic motivation,*". Information & Management, 42(8), 1095-1104, 2005.
- Pikkarainen, T., Kari Pikkarainen, Heikki Karjaluo dan Seppo Pahnla. "*Consumer Acceptance of Online Banking: An Extension of the Technology Acceptance Model*", Internet Research, 14 (3), pp.224-235, 2004.
- Raafat, G.S., Fassil Nebebe, & Tak Mak, "*The Role of Intrinsic Motivation in System Adoption: A Cross-Cultural Perspective*", Journal of Information, Information Technology, and Organizatons. Vol.4, 2009.
- Saadé, R., "*Exploring dimensions to perceived usefulness: Towards an enhanced assessment,*". Decision Sciences Institute – Decision Sciences Journal of Innovative Education, 5(2), 289-310, 2007.
- Sheppard, B. H., Hartwick, J., and Warshaw, P. R. "*The Theory of Reasoned Action: A Meta-Analysis of Past Research with Recommendations for Modifications and Future Research,*" Journal of Consumer Research (15:3), pp. 325-343, 1988.
- Soesianto F., Stephane Bressan, Herry Ginanjar dan Ismail Khalil Ibrahim, "*Mengembangkan Electronic Commerce di Indonesia : Aspek Teknologi, Bisnis, dan Hukum*", Indonesian Information Society Initiative, Hal. 1-10, 2000.
- Teo, T. S. H., Lim, V. K. G., & Laia, R. Y. C. "*Intrinsic and extrinsic motivation in Internet usage,*". Omega, 27(1), 25-37, 1999.
- Taylor, S., and Todd, P. A. "*Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models,*" Information Systems Research (6:4), pp. 144-176, 1995.

Tenenhaus, M., “*La r'egression PLS.*”, Paris: Technip, 1998.

Thompson, R.L., C.A. Higgins, dan J.M. Howell, “*Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*”, MIS Quarterly 15(1), pp. 125-143, 1991

Thompson, S. H., Vivien K. G., Limb, & Raye Y. C. Lai, “*Intrinsic and extrinsic motivation in Internet usage*”, Omega, Int. Journal Management. Sci. 27, pp 25-37, 1999.

Triandis, H.C. *Attitude and attitude change*. New York: John Wiley, 1971.

Triandis, H.C. “*Values, attitudes and interpersonal behavior. In Nebraska Symposium on Motivation, Beliefs, Attitudes and Values*”, (pp. 195-259). University of Nebraska Press, Lincoln, NE, 1980.

Venkatesh, V., “*Creation of favorable user perceptions: Exploring the role of intrinsic motivation,*”. MIS Quarterly, 23, 239-260, 1999.

Venkatesh, V. “*Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Perceived Behavioral Control, Computer Anxiety and Enjoyment into the Technology Acceptance Model,*” Information Systems Research (11:4), pp. 342-365, 2000.

Venkatesh, V. “*Determinants of perceived ease of use: Integrating control, intrinsic motivation, and emotion into the technology acceptance model*” Information Systems Research, Vol. 11, No. 4, pp. 342–365, 2000.

Venkatesh, V., M. G. Morris. “*Why don't men ever stop to ask for direction? Gender, social influence, and their role in technology acceptance and usage behavior*”, MIS Quart. 24 115-139, 2000.

Venkatesh, V. Morris et.al. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*, Miss Quartely, 2003.

Utaminingsih, Widya. “*Analisis Penerimaan Teknologi Informasi di PT. MRA dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*”, Online Information Review, vol. 32, no. 6, pp. 818-841, 2008.

Yilmaz, Emine. & Gokhan Ozer, “*Information Technology Usage of Accountants*”, Turkey: Gebze Institute of Technology, 2008.

(<http://www.sahaminvestasi.com/2011/05/sahamonline.html>)

(<http://etradingsekuritas.com/.html>)



Lampiran 1.

Kuisisioner



Kepada:

Yth Bapak/Ibu/Saudara.

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi yang berjudul **“Analisis Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik dan Kepercayaan yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Online Stock Trading”** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuisisioner yang terlampir berikut ini. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini dan seluruh jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan akan dirahasiakan. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2011

Pembimbing

Peneliti

Prof. Dr. H. Hadri Kusuma, MBA

Efith Linda Pramono Siwi

KUESIONER PENELITIAN

Pernyataan–pernyataan berikut adalah item-tem mengenai Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Norma Subyektif, Kondisi yang Memfasilitasi, Minat Pemanfaatan SI, dan Kepercayaan terhadap Penggunaan *Online Stock Trading*. Untuk itu mohon Bapak/Ibu/Saudara memberi tanda tick mark (✓) atau silang (X) pada angka 1 sampai 6 dari setiap pertanyaan berikut sesuai dengan pengalaman atau rasakan setelah Bapak/Ibu/Saudara menggunakan layanan Online Stock Trading.

Karakteristik Responden

Nama : (sebutkan)

Usia : tahun

Jenis Kelamin*: ☐ Laki-laki
☐ Perempuan

Jenjang Pendidikan*: ☐ SLTA atau lebih rendah

☐ Diploma (D3)

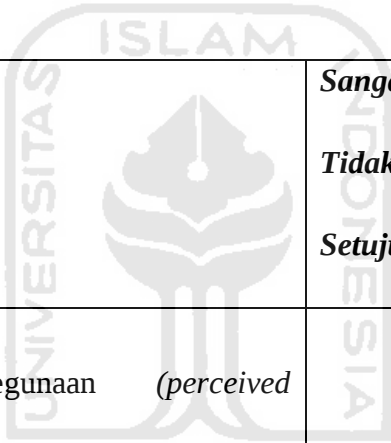
☐ Strata1 (S1)

☐ Strata2 (S2)

☐ Strata3 (S3)

Lama menggunakan *online stock trading* bulan

		<i>Sangat</i> <i>Sangat</i> <i>Tidak</i> <i>Setuju</i> <i>Setuju</i>					
	Motivasi Intrinsik Presepsi mudah dalam penggunaan (<i>perceived ease of use</i>)						
1	Sangat mudah bagi saya untuk belajar bagaimana menggunakan <i>online stock trading</i> .	1	2	3	4	5	6
2	Saya merasa mudah melakukan transaksi menggunakan <i>online stock trading</i> , dengan mengikuti petunjuk yang tersedia di <i>online stock trading</i> .	1	2	3	4	5	6
3	Saya merasa mudah dalam menggunakan <i>online stock trading</i> untuk melakukan apa yang saya inginkan (transaksi).	1	2	3	4	5	6
4	Saya menggunakan <i>online stock trading</i> karena mudah untuk digunakan.	1	2	3	4	5	6
5	Menggunakan layanan <i>online stock trading</i> tidak memerlukan banyak usaha mental.	1	2	3	4	5	6
		<i>Sangat</i> <i>Sangat</i> <i>Tidak</i> <i>Setuju</i> <i>Setuju</i>					

	Motivasi Intrinsik Presepsi kenikmatan (<i>perceived of enjoyment</i>)						
6	Saya menemukan sistem pembelajaran berbasis web (<i>online stock trading</i>) yang menyenangkan.	1	2	3	4	5	6
7	Sebenarnya proses penggunaan <i>online stock trading</i> adalah menyenangkan.	1	2	3	4	5	6
8	Saya senang menggunakan <i>online stock trading</i> .	1	2	3	4	5	6
							
		Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju		
	Motivasi ekstrinsik Persepsi manfaat/kegunaan (<i>perceived usefulness</i>)						
9	Menggunakan layanan <i>online stock trading</i> membuat saya lebih mudah untuk melakukan kegiatan jual beli saham.	1	2	3	4	5	6
10	Menggunakan layanan <i>online stock trading</i> memungkinkan aktivitas jual beli saham saya mencapai lebih cepat.	1	2	3	4	5	6
11	Menggunakan layanan <i>online stock trading</i> berguna untuk kegiatan jual beli saham saya.	1	2	3	4	5	6
12	Menggunakan layanan <i>online stock trading</i> meningkatkan produktivitas aktivitas jual beli saham saya.	1	2	3	4	5	6

13	Menggunakan layanan <i>online stock trading</i> meningkatkan efektifitas pada pekerjaan saya.	1	2	3	4	5	6
		Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju					
	Norma subyektif (faktor sosial)						
14	Orang-orang disekitar saya (teman investor) juga menggunakan <i>online stock trading</i> .	1	2	3	4	5	6
15	Secara umum, semua teman-teman pengguna sistem sangat mendukung penggunaan <i>online stock trading</i> untuk transaksi jual beli saham saya.	1	2	3	4	5	6
		Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju					
	Minat pemanfaatan Sisitem Informasi (<i>behavioral intention</i>)						
16	Saya berminat untuk menggunakan sistem <i>online stock trading</i> dalam beberapa bulan berikutnya.	1	2	3	4	5	6
17	Saya memperkirakan akan menggunakan sistem dalam beberapa bulan berikutnya.	1	2	3	4	5	6
18	Saya berencana untuk menggunakan sistem	1	2	3	4	5	6

	dalam beberapa bulan berikutnya.						
		Sangat				Sangat	
		Tidak				Setuju	
		Setuju					
	Kondisi-kondisi yang memfasilitasi						
19	Tersedianya pedoman/petunjuk untuk saya dalam memilih dan menggunakan sistem <i>online stock trading</i> .	1	2	3	4	5	6
20	Instruksi khusus tentang sistem <i>online stock trading</i> tersedia untuk saya.	1	2	3	4	5	6
21	Ada seseorang secara khusus membantu saya dalam menggunakan layanan <i>online stock trading</i> .	1	2	3	4	5	6
		Sangat				Sangat	
		Tidak				Setuju	
		Setuju					
	Kepercayaan (trust)						
22	Saya percaya dengan layanan <i>online stock trading</i> .	1	2	3	4	5	6
23	Dengan langkah-langkah keamanan yang memadai di layanan <i>online stock trading</i> saya tidak ragu untuk memasukkan informasi apapun.	1	2	3	4	5	6
24	Ketika melakukan transaksi menggunakan	1	2	3	4	5	6

	<i>online stock trading</i> , saya tahu persis apa yang akan terjadi.						
25	Transaksi menggunakan <i>online stock trading</i> selalu berfungsi seperti yang diharapkan.	1	2	3	4	5	6
26	Sistem <i>online stock trading</i> memberikan fasilitas layanan transaksi dengan kualitas (brand) yang baik.	1	2	3	4	5	6
		Sangat			Sangat		
		Tidak			Setuju		
		Setuju					
	Penggunaan <i>online stock trading</i>						
27	Nasabah (<i>investor</i>) bertransaksi melalui <i>online stock trading</i> secara intensif.	1	2	3	4	5	6
28	Sering bertansaksi dengan <i>online stock trading</i> .	1	2	3	4	5	6
29	Menggunakan layanan yang berbeda (selain <i>online stock trading</i>) untuk menunjang bisnis.	1	2	3	4	5	6
30	<i>Online stock trading</i> digunakan untuk berbagai transaksi.	1	2	3	4	5	6

Lampiran 2.

Hasil Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase
21-26	21	14%
27-32	35	23.33%
33-38	68	45.33%
39-44	12	8%
45-50	11	7.33%
51-56	3	2%
Total	150	100%

Lampiran 3.

Hasil Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	%
Laki-laki	93	62%
Perempuan	57	38%
Total	150	100%

Lampiran 4.

Hasil Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Keterangan	Jumlah	%
SMA dan dibawahnya	19	12.7%
Diploma (D3)	37	24.7%
Strata 1 (S1)	88	58.7%
Strata 2 (S2)	6	4%
Strata 3 (S3)	0	0%
Total	150	100%

Lampiran 5.

Klasifikasi Responden Berdasarkan Lamanya Berinternet

Jangka Waktu	Jumlah	%
6 bulan – 1 Tahun	72	48%
1 – 2 Tahun	28	18.67%
2 – 3 Tahun	50	33.33%
Total	150	100%

Lampiran 6

Uji Validitas

Result of Outer Loadings

Variabel	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Kemudahan				
PEOU1	0.550	0.551	0.100	5.512
PEOU2	0.968	0.950	0.085	11.430
PEOU3	0.973	0.956	0.082	11.814
PEOU4	0.827	0.808	0.087	9.546
PEOU5	0.514	0.496	0.087	5.915
Kesenangan				
PE1	0.698	0.529	0.304	2.296
PE2	0.787	0.593	0.304	2.589
PE3	0.643	0.510	0.445	1.446
Manfaat				
PU1	0.610	0.591	0.101	6.060
PU2	0.723	0.704	0.083	8.671
PU3	0.661	0.635	0.100	6.610
PU4	0.800	0.786	0.086	9.312
PU5	0.502	0.467	0.156	3.210
Norma_Sub				

NS1	0.806	0.778	0.135	5.971
NS2	0.623	0.609	0.217	2.870
Minat				
MPO1	0.701	0.686	0.146	4.793
MPO2	0.707	0.702	0.172	4.102
MPO3	0.566	0.551	0.108	5.246
Penggunaan				
POST1	0.522	0.517	0.069	7.617
POST 2	0.632	0.632	0.062	10.202
POST 3	0.708	0.711	0.057	12.441
POST 4	0.503	0.504	0.072	6.940
Kepercayaan				
T1	0.797	0.745	0.191	4.165
T2	0.951	0.926	0.093	10.230
T3	0.747	0.703	0.146	5.128
T4	0.516	0.484	0.136	3.798
T5	0.517	0.472	0.161	3.215
Kondisi				
KMP1	0.961	0.953	0.064	15.100
KMP2	0.873	0.870	0.055	15.994
KMP3	0.701	0.701	0.064	10.977

Lampiran 7.

AVE dan Akar AVE

Variabel	Average variance extracted (AVE)	AKAR (AVE)
Kemudahan (PEOU)	0.627	0.792
Kesenangan (PE)	0.507	0.712
Manfaat (PU)	0.445	0.667
Norma_Sub (NS)	0.519	0.720
Minat (MPO)	0.437	0.661
Penggunaan (POST)	0.356	0.597
Kepercayaan (T)	0.526	0.725
Kondisi (KMP)	0.726	0.852

Lampiran 8.

Correlation of Latent Variables

Variabel	Kemudahan	Kesenangan	Manfaat	Norma_Sub
Kemudahan	1.000			
Kesenangan	0.148	1.000		
Manfaat	0.257	0.021	1.000	
Norma_Sub	0.055	-0.054	0.053	1.000
Minat	0.319	-0.054	0.274	0.455
Penggunaan	0.322	0.078	0.335	0.370
Kepercayaan	0.147	0.014	0.023	0.439
Kondisi	0.459	-0.112	0.349	0.245

Variabel	Minat	Penggunaan	Kepercayaan	Kondisi
Kemudahan				
Kesenangan				
Manfaat				
Norma_Sub				
Minat	1.000			
Penggunaan	0.636	1.000		
Kepercayaan	0.184	0.296	1.000	
Kondisi	0.466	0.595	0.098	1.000

Lampiran 9.

Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability
Kemudahan	0.887
Kesenangan	0.754
Manfaat	0.796
Norma_Sub	0.680
Minat	0.698
Penggunaan	0.685
Kepercayaan	0.840
Kondisi	0.887

Lampiran 10.

R-square

Variabel	R-square
Kemudahan	
Kesenangan	
Manfaat	
Norma_Sub	
Minat	0.332
Penggunaan	0.550
Kepercayaan	
Kondisi	

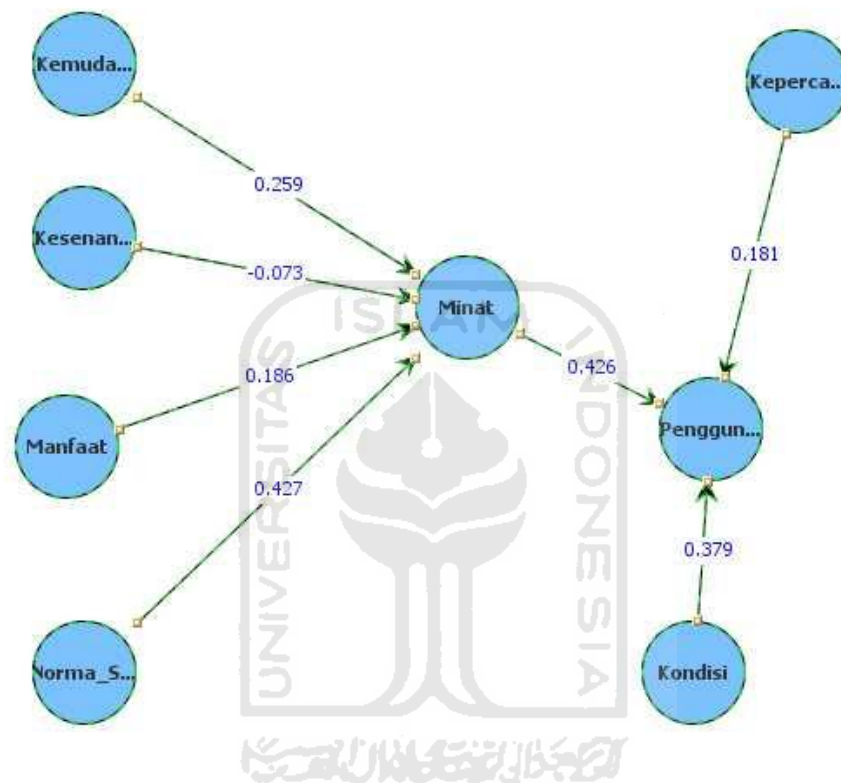
Lampiran 11.

Result for inner weights

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Kemudahan -> Minat	0.259	0.265	0.060	4.319
Kesenangan -> Minat	-0.073	-0.064	0.088	0.830
Manfaat -> Minat	0.186	0.207	0.074	2.508
Norma_Sub -> Minat	0.427	0.423	0.068	6.245
Minat -> Penggunaan	0.426	0.417	0.059	7.194
Kepercayaan -> Penggunaan	0.181	0.199	0.047	3.882
Kondisi -> Penggunaan	0.379	0.379	0.052	7.221

Lampiran 12.

Gambar Model Hasil Penelitian



Lampiran 13.

Data Deskripsi Responden

Responden	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PE1	PE2	PE3
1	5	5	5	5	4	4	4	3
2	4	6	6	6	3	3	3	2
3	4	5	5	4	5	4	4	3
4	6	6	6	6	4	5	5	4
5	4	6	6	5	4	4	4	4
6	3	5	4	4	4	3	2	2
7	4	6	6	5	5	5	5	3
8	5	5	5	4	3	5	5	5
9	4	5	5	5	5	5	5	5
10	4	5	5	5	4	4	4	4
11	6	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	2	4	5	3	4	4	2
14	4	6	6	6	5	3	3	2
15	6	6	5	5	5	5	5	5
16	4	6	6	5	4	4	4	3
17	5	5	5	4	4	3	4	2
18	5	6	6	6	3	2	2	3
19	5	4	4	3	3	4	4	3
20	4	5	6	5	6	5	5	4
21	4	5	5	5	5	5	5	5
22	3	5	5	3	5	4	4	5
23	5	6	6	6	3	5	5	4
24	4	6	6	3	4	3	3	3
25	4	3	3	4	5	4	4	4
26	3	5	5	4	5	3	4	5
27	5	3	6	5	5	4	4	2
28	3	5	4	4	4	3	3	3
29	5	5	4	5	3	4	4	4
30	4	6	6	5	4	4	4	5
31	3	4	5	5	5	5	5	5

32	4	4	2	2	3	4	4	2
33	3	3	2	5	3	3	3	3
34	6	5	6	3	4	5	5	6
35	4	3	3	3	5	5	3	3
36	6	5	3	5	5	5	5	5
37	4	5	4	5	4	4	4	5
38	5	5	6	6	3	3	3	3
39	5	5	6	5	4	5	5	4
40	4	3	5	5	4	3	3	4
41	5	4	3	5	5	3	3	2
42	5	5	3	5	4	4	4	4
43	4	3	3	4	3	4	4	4
44	3	6	6	6	3	3	3	3
45	4	5	5	5	5	5	5	3
46	3	6	6	6	5	4	4	3
47	5	6	6	4	4	5	5	5
48	5	6	4	3	3	5	5	3
49	4	6	4	3	4	4	4	2
50	4	4	4	4	3	5	5	4
51	6	5	5	4	4	5	5	2
52	4	6	6	6	4	5	5	5
53	5	6	6	3	5	5	5	5
54	4	5	5	5	4	5	5	4
55	5	4	4	4	4	4	4	4
56	4	6	6	6	4	5	5	4
57	6	5	6	6	5	4	4	3
58	5	5	5	4	4	5	5	5
59	4	6	6	6	4	3	3	4
60	3	4	5	4	5	4	4	5
61	3	3	5	4	5	5	5	5
62	4	6	6	5	5	5	5	5
63	5	6	6	6	3	4	4	5
64	4	6	6	4	5	5	5	5
65	5	6	6	6	4	4	4	4
66	4	5	5	5	3	3	3	5
67	4	5	5	4	5	5	5	4
68	4	6	6	6	5	5	5	5
69	5	6	6	6	5	4	4	5
70	4	5	5	5	3	3	3	5
71	3	6	6	6	4	4	4	3
72	5	6	6	6	4	4	4	5

73	4	6	5	5	4	3	3	5
74	5	4	5	4	3	4	4	5
75	4	4	2	3	5	4	4	5

76	4	4	5	4	4	3	3	4
77	4	5	5	4	5	4	4	5
78	5	6	6	6	5	5	5	5
79	5	6	6	6	5	4	4	3
80	6	3	3	6	5	3	3	4
81	4	6	5	5	4	5	5	5
82	4	6	6	6	4	4	4	5
83	5	5	5	5	5	4	4	5
84	4	6	6	6	5	5	5	4
85	6	6	6	6	3	3	3	3
86	4	4	2	2	4	5	2	4
87	4	3	6	4	5	3	3	5
88	5	6	6	6	4	3	3	3
89	4	4	4	5	4	5	5	3
90	4	6	6	3	6	4	4	6
91	5	5	5	5	5	5	5	5
92	5	6	6	3	3	4	4	3
93	3	5	5	5	5	5	5	5
94	4	6	6	6	5	4	4	5
95	4	5	5	5	4	4	4	5
96	4	6	6	6	5	5	5	5
97	5	5	5	5	5	3	3	5
98	5	4	5	6	5	3	3	3
99	4	6	6	6	4	4	4	5
100	4	6	6	6	3	4	4	5
101	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	6	4	4	5	5	4
103	4	4	4	3	3	4	4	3
104	5	4	4	4	5	5	5	5
105	4	5	4	4	4	4	4	4
106	3	6	5	6	5	4	4	5
107	4	6	6	6	4	3	3	3
108	5	4	4	5	5	4	4	5
109	3	6	6	6	5	4	4	5
110	5	6	6	5	4	4	4	5
111	6	5	5	5	4	5	5	5

112	4	6	5	5	3	3	3	3
113	4	6	6	6	5	4	4	3
114	6	5	5	5	5	5	5	5
115	3	3	3	4	3	4	4	4
116	5	5	6	4	4	5	5	4
117	6	4	5	4	4	5	5	4
118	5	4	5	5	4	5	5	4
119	4	5	5	5	5	4	4	5
120	5	6	4	5	4	4	4	4
121	4	4	3	3	3	4	4	3
122	4	4	3	4	4	3	3	4
123	4	6	4	5	5	4	4	5
124	4	5	6	4	3	3	3	4
125	5	4	4	4	5	5	5	3
126	6	6	4	3	5	5	5	5
127	4	3	3	4	3	3	3	3
128	5	5	3	3	4	3	3	4
129	5	6	6	6	5	5	5	5
130	6	3	3	5	5	3	3	5
131	6	6	6	4	3	6	6	3
132	4	2	6	5	5	5	5	4
133	4	4	6	5	4	6	6	4
134	3	5	5	5	4	4	4	4
135	4	5	6	6	3	4	4	3
136	4	6	6	6	5	3	3	
137	5	4	3	5	4	5	5	4
138	6	5	4	5	4	5	5	4
139	4	4	4	4	4	4	4	4
140	5	3	5	3	4	5	5	5
141	4	4	3	3	5	4	4	3
142	5	5	5	5	3	4	4	4
143	3	3	4	3	5	5	5	5
144	6	6	6	4	5	4	4	5
145	4	5	4	6	4	3	3	4
146	5	5	5	6	5	5	5	5
147	5	4	4	5	5	4	4	5
148	3	5	5	5	4	4	4	2
149	4	4	4	3	4	5	5	4
150	4	5	4	4	4	6	3	3

Responden	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	NS1	NS2	MPO1
1	4	3	4	3	4	5	3	4
2	6	5	5	4	5	5	4	4
3	4	6	6	4	5	4	3	3
4	4	4	5	3	6	6	5	5
5	6	4	4	5	4	4	4	5
6	4	5	5	4	4	4	5	6
7	5	4	4	4	3	5	6	4
8	4	4	4	4	4	6	3	4
9	4	4	4	4	5	5	3	3
10	4	4	4	2	5	6	4	3
11	5	3	3	3	3	5	3	4
12	4	4	6	3	3	6	3	4
13	3	4	4	5	4	5	3	4
14	3	3	5	3	6	4	4	5
15	5	5	5	5	4	5	4	5
16	5	6	3	5	3	6	4	4
17	3	5	5	6	4	4	4	3
18	4	4	4	4	4	5	5	4
19	3	5	5	5	5	5	4	5
20	5	4	3	5	5	4	4	3
21	4	6	5	6	4	3	5	4
22	4	5	6	4	4	3	4	5
23	5	4	5	3	6	4	3	5
24	6	5	4	5	5	4	5	6
25	3	4	3	5	3	4	4	4
26	3	4	4	6	4	6	5	6
27	4	5	6	3	3	5	4	4
28	3	4	4	6	4	4	5	4
29	5	5	3	5	5	4	3	5
30	6	5	5	6	5	5	3	3
31	5	6	4	4	5	5	5	6
32	4	5	3	5	5	5	5	5
33	6	3	4	4	6	5	3	4
34	4	4	5	6	4	4	5	5
35	5	4	5	3	4	2	4	3
36	3	6	3	6	3	3	6	4

37	4	5	4	3	4	4	4	3
38	6	5	5	4	3	4	6	3
39	5	5	5	4	5	5	4	5
40	4	4	3	5	5	4	5	3
41	6	6	5	5	6	6	4	5
42	5	5	4	3	5	4	4	4
43	4	4	5	6	6	4	4	5
44	5	5	6	4	4	5	2	5
45	5	6	5	5	5	3	5	4
46	5	3	3	5	2	5	6	5
47	3	4	5	4	3	3	3	6
48	3	5	6	4	6	6	5	3
49	5	6	3	5	4	3	6	5
50	4	4	5	6	5	3	4	4
51	5	4	5	5	4	4	4	3
52	5	4	4	6	6	4	2	5
53	3	3	4	4	4	5	6	5
54	4	4	3	3	6	6	4	3
55	4	4	4	5	4	4	4	4
56	6	4	3	4	4	3	6	5
57	6	6	4	6	4	4	6	3
58	4	4	4	5	4	5	6	5
59	4	5	5	4	5	6	4	4
60	4	6	6	6	5	4	4	3
61	6	5	4	5	6	6	4	4
62	6	6	6	4	6	4	5	5
63	6	4	4	6	3	4	4	5
64	6	6	5	5	4	4	4	5
65	6	6	6	6	6	6	6	6
66	5	6	5	6	4	3	5	5
67	4	4	4	4	5	6	4	6
68	6	5	3	5	6	6	5	4
69	6	4	4	6	4	5	3	3
70	3	5	5	5	3	4	5	4
71	6	6	6	6	6	4	4	6
72	5	4	3	5	6	5	3	5
73	4	4	4	5	4	6	3	3
74	3	3	5	6	5	5	4	6
75	4	5	6	4	3	6	5	4

76	4	5	4	3	3	5	4	6
77	3	6	4	5	4	4	5	6
78	5	5	4	6	5	5	6	4
79	5	6	4	5	6	4	3	5
80	6	6	6	6	6	6	6	6
81	5	4	6	6	4	6	4	5
82	4	5	5	4	5	4	3	5
83	3	6	3	3	4	5	5	5
84	5	5	5	5	5	4	4	4
85	3	6	6	6	6	6	6	6
86	5	2	6	6	3	5	6	4
87	4	4	5	4	4	5	3	4
88	6	3	4	4	5	5	4	4
89	4	4	5	3	4	6	4	6
90	5	5	6	3	6	6	3	6
91	4	6	5	5	6	4	3	3
92	6	6	4	3	4	6	2	6
93	5	5	5	6	2	4	6	3
94	6	4	6	2	4	4	4	3
95	5	4	4	3	4	5	3	5
96	6	6	5	6	4	5	5	5
97	5	4	6	4	4	6	5	6
98	6	6	6	6	6	6	4	6
99	5	6	5	5	6	6	3	6
100	5	5	6	4	4	3	6	4
101	4	3	4	4	5	4	5	4
102	4	4	3	3	5	3	5	3
103	3	4	3	4	4	6	4	6
104	6	6	5	5	3	4	3	4
105	4	6	5	4	6	3	3	3
106	6	3	4	5	6	4	5	4
107	6	6	6	6	6	6	3	6
108	4	3	3	4	3	3	4	3
109	4	6	6	5	5	6	4	6
110	5	5	6	5	6	3	3	3
111	5	4	2	3	4	4	2	5
112	4	6	5	5	5	4	5	4
113	5	6	4	3	5	4	6	4
114	4	5	2	4	6	6	5	6
115	3	5	3	3	4	5	4	5

116	3	6	3	3	4	5	5	6
117	4	5	5	6	5	4	5	3
118	4	4	5	6	4	3	2	3
119	3	5	3	4	5	4	4	5
120	3	3	4	4	3	4	5	4
121	3	4	4	3	6	3	4	3
122	3	4	4	3	6	3	4	2
123	5	5	4	4	3	4	5	3
124	5	5	4	4	4	5	6	6
125	5	4	3	3	3	4	6	4
126	4	4	3	4	5	3	4	3
127	3	3	4	3	3	5	3	5
128	3	3	5	4	4	6	5	5
129	5	6	4	4	4	5	5	4
130	4	5	4	5	5	6	3	6
131	5	6	6	6	5	5	5	6
132	4	6	4	5	5	4	4	4
133	5	6	4	5	5	4	5	4
134	4	5	5	4	4	4	2	4
135	6	5	5	6	6	4	3	5
136	5	6	6	6	5	5	6	5
137	4	6	3	4	6	5	6	5
138	4	3	5	5	5	5	5	5
139	6	3	3	4	5	4	3	2
140	3	4	3	4	3	4	6	5
141	4	4	3	3	6	3	2	5
142	5	6	4	3	6	4	4	4
143	5	5	5	5	3	6	4	4
144	4	4	4	5	5	4	4	4
145	4	6	4	5	4	4	4	4
146	5	4	4	4	4	3	5	6
147	4	4	6	4	3	6	4	4
148	3	5	4	3	5	5	3	5
149	6	3	4	3	6	5	4	4
150	6	3	3	4	6	4	3	3

Responden	MPO2	MPO3	KMP1	KMP2	KMP3	T1	T2	T3
1	5	5	5	5	5	5	3	4
2	4	6	6	6	6	3	4	4
3	3	5	3	3	4	5	3	4
4	3	6	4	5	5	4	5	4
5	2	6	6	6	6	3	4	5
6	4	5	5	5	5	4	5	3
7	3	5	5	5	5	5	6	3
8	4	4	5	5	5	4	3	3
9	5	5	5	5	5	3	3	6
10	3	3	4	4	4	4	4	4
11	3	5	5	5	5	4	3	4
12	5	4	4	4	4	4	3	3
13	3	4	4	5	5	4	3	3
14	6	3	6	6	6	6	4	5
15	4	5	5	6	6	5	4	6
16	3	6	6	6	6	6	4	3
17	4	5	5	4	5	4	4	5
18	4	5	4	5	5	5	5	6
19	5	3	3	4	5	5	4	3
20	3	5	5	5	5	4	4	3
21	6	5	5	5	5	4	5	4
22	4	4	3	4	4	6	4	5
23	3	5	5	5	5	5	3	5
24	5	5	5	4	5	5	5	4
25	3	4	4	4	4	3	4	6
26	4	4	4	4	5	3	5	3
27	4	4	4	5	4	5	4	5
28	5	5	6	6	6	5	5	4
29	4	5	4	5	5	4	3	4
30	6	5	6	6	6	4	3	3
31	4	4	4	5	5	4	5	3
32	5	5	5	5	5	5	5	3
33	4	4	3	3	3	3	3	5
34	6	3	2	3	4	4	5	4
35	4	3	2	3	4	3	4	4
36	4	4	4	5	5	5	6	5

37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	5	5	6	5	6	6	3
39	5	5	4	5	6	5	4	5
40	4	4	5	5	4	4	5	4
41	5	6	6	5	6	4	4	5
42	4	5	5	5	5	4	4	4
43	3	3	3	4	3	4	4	3
44	4	5	6	6	6	3	2	5
45	3	5	5	5	5	5	5	6
46	6	5	5	6	6	6	6	3
47	3	4	4	4	4	6	3	6
48	3	5	6	3	6	5	5	6
49	4	4	6	5	5	5	6	5
50	5	3	4	4	4	4	4	4
51	4	5	5	4	5	4	4	5
52	2	5	5	5	5	5	2	3
53	3	6	5	5	6	5	6	5
54	3	4	4	4	4	5	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	6
56	5	4	4	4	4	5	6	6
57	4	6	4	5	5	5	6	5
58	6	5	5	5	5	4	6	3
59	4	4	6	6	5	5	4	4
60	3	4	4	4	4	6	4	5
61	4	5	5	3	5	4	4	3
62	5	4	5	5	5	6	5	3
63	2	6	6	6	6	2	4	3
64	6	6	4	6	5	3	4	4
65	6	6	6	6	6	6	6	5
66	4	3	4	4	5	6	5	5
67	5	3	3	4	4	4	4	5
68	5	5	4	4	4	4	5	5
69	4	4	5	5	5	3	3	5
70	3	3	5	5	5	5	5	6
71	5	5	4	5	6	4	4	6
72	4	5	5	5	5	3	3	6
73	5	5	5	5	4	5	3	5
74	3	4	4	3	3	4	4	5
75	4	4	3	6	4	5	5	6

76	3	4	4	4	4	5	4	6
77	4	5	4	4	5	6	5	6
78	6	6	6	6	5	4	6	5
79	2	5	5	5	5	3	3	3
80	6	6	6	6	6	6	6	5
81	4	6	6	6	6	4	4	5
82	5	5	5	5	5	5	3	6
83	4	4	3	4	4	6	5	6
84	3	5	5	5	6	4	4	4
85	2	6	6	6	6	6	6	5
86	6	6	5	5	5	4	6	6
87	4	3	3	3	3	5	3	5
88	4	5	5	5	5	4	4	6
89	6	6	5	4	4	6	4	5
90	4	6	5	6	3	6	3	6
91	5	3	2	3	5	5	3	4
92	3	6	6	6	3	4	2	4
93	3	5	5	6	6	6	6	5
94	4	5	5	5	5	3	4	6
95	5	4	4	4	4	5	3	5
96	2	4	6	6	6	4	5	6
97	4	5	5	5	5	5	5	5
98	6	4	6	4	6	4	4	4
99	3	6	6	6	6	5	3	5
100	4	5	5	5	5	6	6	6
101	3	3	3	3	3	3	5	5
102	3	4	4	4	4	5	5	5
103	6	4	2	4	4	4	4	6
104	3	4	4	4	4	4	3	4
105	5	4	4	4	4	5	3	6
106	3	4	4	4	4	5	5	6
107	6	3	4	5	5	3	3	6
108	4	4	5	4	5	5	4	5
109	5	5	4	4	4	4	4	4
110	2	5	4	6	5	3	3	5
111	4	5	5	5	5	5	2	4
112	5	5	5	5	4	3	5	5
113	4	5	6	5	5	4	6	5
114	6	5	5	5	5	3	5	5
115	3	3	2	3	6	4	4	4
116	5	4	4	4	5	6	5	5
117	6	4	3	3	3	6	5	6

118	4	4	5	5	4	4	2	4
119	3	3	3	4	4	6	4	4
120	6	5	3	3	4	6	5	5
121	3	4	5	4	4	3	4	3
122	3	4	3	3	3	5	4	4
123	3	5	4	3	3	3	5	4
124	4	6	5	4	6	6	6	6
125	2	5	5	5	5	5	6	6
126	3	5	3	3	3	3	4	4
127	3	4	2	2	5	3	3	5
128	4	4	2	4	5	3	5	3
129	6	6	4	4	4	4	5	4
130	5	4	5	4	6	4	3	5
131	4	5	6	5	6	6	5	4
132	5	3	4	4	3	6	4	6
133	4	4	5	6	6	4	5	4
134	3	3	3	4	4	3	2	4
135	6	6	6	6	6	2	3	2
136	5	5	5	6	6	4	6	6
137	3	4	3	3	4	3	6	3
138	5	3	4	4	4	5	5	5
139	3	5	3	3	3	3	3	3
140	5	5	4	5	5	5	6	5
141	3	3	5	3	4	3	2	3
142	4	4	4	5	5	4	4	4
143	3	5	6	3	4	4	4	5
144	5	4	4	4	5	4	4	5
145	4	4	4	5	5	4	4	4
146	4	5	5	5	5	5	5	5
147	3	5	4	4	4	2	4	3
148	2	4	3	3	3	5	3	6
149	3	3	3	3	5	3	4	4
150	4	5	4	3	4	6	3	4

Responden	T4	T5	POST1	POST2	POST3	POST4
1	5	5	4	5	5	5
2	4	4	5	5	6	4
3	4	3	4	4	4	4
4	6	2	5	5	5	5
5	4	5	4	4	6	4
6	3	2	4	4	4	4
7	4	3	4	4	5	4
8	5	5	4	4	5	4
9	4	4	4	3	4	4
10	4	6	3	4	5	5
11	6	3	4	4	4	4
12	4	3	4	4	4	4
13	4	4	4	5	5	4
14	4	4	5	5	5	5
15	6	5	4	4	6	4
16	4	5	2	2	2	2
17	5	6	4	4	5	5
18	5	5	5	4	3	4
19	5	6	4	4	5	4
20	4	3	5	5	5	4
21	4	2	4	4	4	4
22	3	3	4	4	5	4
23	5	4	5	5	5	4
24	4	4	4	4	4	5
25	4	5	5	5	4	4
26	3	6	4	4	4	5
27	5	4	5	5	6	4
28	3	5	4	5	5	4
29	5	5	5	5	6	3
30	4	4	5	5	4	4
31	3	5	5	5	5	4
32	4	5	4	4	3	4
33	3	3	5	4	4	4
34	6	4	4	3	4	4
35	4	4	4	3	4	4
36	6	3	4	4	4	4
37	4	4	4	4	5	5

38	5	3	5	5	5	5
39	5	5	4	4	5	4
40	4	3	5	5	6	5
41	5	4	4	4	5	4
42	5	3	5	4	3	4
43	4	4	4	5	6	3
44	3	5	5	4	5	5
45	4	4	4	5	5	4
46	3	5	4	4	4	5
47	5	4	5	4	5	5
48	5	3	4	4	5	5
49	4	2	5	4	4	4
50	4	5	4	4	5	5
51	6	5	5	4	4	4
52	4	5	4	4	5	5
53	5	4	4	4	5	3
54	4	4	5	5	5	5
55	5	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	5
57	6	5	4	5	4	5
58	5	3	3	3	3	3
59	4	3	5	5	5	5
60	3	5	4	4	4	4
61	3	5	5	3	4	4
62	4	5	4	4	4	4
63	5	3	5	5	5	5
64	4	3	4	4	4	4
65	5	5	5	5	5	5
66	4	3	4	4	4	4
67	4	3	4	4	4	4
68	4	3	6	6	6	5
69	5	3	4	4	4	4
70	4	2	4	4	4	4
71	3	2	5	5	4	5
72	5	3	4	4	5	4
73	4	4	4	3	4	5
74	5	5	5	5	5	4
75	4	5	4	5	5	5

76	4	6	4	4	5	4
77	4	6	5	4	4	5
78	5	6	5	4	4	5
79	5	6	3	2	2	2
80	6	4	4	5	4	5
81	4	4	6	6	6	6
82	4	4	4	4	5	4
83	5	3	6	6	6	6
84	4	4	5	6	5	6
85	6	5	4	5	5	4
86	4	5	4	4	4	5
87	4	5	5	4	5	4
88	5	4	6	5	6	6
89	4	5	5	5	5	5
90	4	5	4	4	3	4
91	5	4	4	4	5	5
92	5	4	4	6	5	4
93	3	4	6	6	6	6
94	4	4	4	4	4	4
95	4	3	4	4	4	4
96	4	3	4	4	4	4
97	5	3	5	4	5	5
98	5	4	5	5	5	5
99	4	4	4	5	5	4
100	4	4	5	5	5	5
101	4	2	5	4	5	5
102	4	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	5
104	5	4	4	4	4	4
105	4	5	4	4	4	4
106	3	5	5	4	4	5
107	4	5	5	5	4	4
108	5	5	3	4	4	5
109	3	5	5	5	4	4
110	5	5	5	4	4	4
111	6	5	3	5	5	4
112	4	5	5	5	5	5
113	4	3	4	4	5	5
114	6	3	5	5	5	5
115	3	6	4	4	4	4
116	5	6	4	5	4	5

117	6	5	5	4	4	4
118	5	5	4	4	5	4
119	4	5	2	2	3	3
120	5	2	4	5	4	5
121	4	2	4	4	4	4
122	4	5	4	4	4	4
123	4	5	4	4	4	4
124	4	5	5	5	5	5
125	5	3	4	4	5	4
126	6	4	4	4	4	4
127	4	4	4	4	3	3
128	5	4	5	4	3	4
129	5	5	4	5	5	5
130	6	4	5	5	4	5
131	6	4	5	5	5	5
132	4	4	4	4	4	5
133	4	4	5	4	5	4
134	3	4	3	3	3	3
135	4	4	5	6	6	6
136	4	4	6	5	5	5
137	5	4	3	3	3	3
138	6	4	5	4	4	4
139	4	4	4	4	4	4
140	5	4	5	5	5	5
141	4	4	4	4	4	4
142	5	5	4	4	4	4
143	3	5	5	4	5	4
144	6	5	4	4	4	5
145	4	5	4	4	4	4
146	5	5	4	5	5	5
147	5	3	5	4	4	4
148	3	3	4	4	3	4
149	4	4	4	3	3	4
150	4	4	4	4	4	4